

**PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA KULIAH
MATERI DAN PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH
(Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ARENSI ADE PABELA

NIM. 17531016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada.
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa PAI yang berjudul: *Penggunaan Google Classroom Pada Perkuliahan Materi Dan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah (Studi Di Prodi Pai Fakultas Tarbiyah Iain Curup)* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Intitut Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Curup, 17 Desember, 2021

Pembimbing I



Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 196508261999031001

Pembimbing II



Guntur Gunawan, M.Pd
NIP. 198007032009011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arensi Ade Pabela
Nomor Induk Mahasiswa : 17531016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam refrensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Desember 2021

Penulis


ARENSI ADEPABELA
Nim. 17531016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp
(0732) 2101102179 Fax

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **151/In.34/F.T/1/PP.00.9/07/2022**

Nama : **Arensi Ade Pabela**
NIM : **17531016**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Materi Dan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah (Study di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 2 Februari 2022**
Pukul : **11.00 - 12.30:00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001


Guntur Gunawan, M.Pd
NIP. 198007032009011007

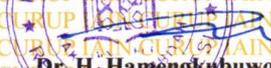
Penguji I,

Penguji II,


Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 19751108 200312 1 001


Dr. Hartini, M.Pd.Kons
NIP. 19781224 200502 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penggunaan google classroom pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (studi di prodi pai fakultas tarbiyah IAIN Curup). Kemudian juga tidak lupa kita ucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliaulah saat ini kita berada di alam yang penuh kebahagiaan dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun di dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan sudah barang tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan disana-sini, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangannya dan kelemahannya yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis didalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik materil maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, sebagai Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing urusan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.
9. Bapak Guntur Gunawan, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.
10. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan karunianya serta membalas semua kebbaikanya. Akhirkata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wasalau'alaikum Wr. Wb.

Curup, 17 Desember 2022

Penulis


Arensi Ade Pabela

MOTTO

Untuk sabar bukan lah hal yang mudah, tapi kita harus pasrah atas segala ketentuan juga sebagai bentuk pembelajaran, terkadang kita di uji ikhlas, sabar dan kuat mental. Serahkan semuanya kepada Allah agar kamu bisa melihat kuasa Allah dalam segala hal.

Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah : 286)

ABSTRAK

**PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA PERKULIAHAN
MATERI DAN PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH
(Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP)**

Arensi Ade Pabela (17531016)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena penyebaran virus covid-19 yang mana virus ini memberikan dampak yang luar biasa pada semua sektor kehidupan, terutama dalam sektor pendidikan. Salah satu alternatif pembelajaran yang dilakukan ialah pembelajaran online (daring). Sehingga dengan masalah seperti ini membuat semua pendidik terutama dosen harus melakukan pembelajaran dalam jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1)Penggunaan google classroom pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah 2)Faktor pendukung penggunaan google classroom pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah 3)Faktor penghambat penggunaan google classroom pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi serta uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1)Penggunaan google classroom pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah yaitu, google classroom dapat diakses melalui website dan handphone, dosen dapat menambahkan mahasiswa dengan membagikan kode, dapat memberikan tugas mandiri pada fitur classwork, mahasiswa dapat berkomentar atau bertanya terkait dengan pembelajaran pada dosen maupun mahasiswa, dosen dapat melihat siapa yang belum menyelesaikan tugas serta dapat langsung memberi nilai pada fitur garding. 2)Faktor Pendukung penggunaan google classroom pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah yaitu, mudah digunakan, menghemat waktu, fleksible dengan menggunakan google classroom dosen dapat mengontrol lebih dari satu kelas, materi yg diberikan otomatis tersimpan pada folder drive. 3)Faktor penghambat penggunaan google classroom pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah yaitu, jaringan internet yang kurang stabil, komunikasi yang kurang, dan ruang penyimpanan handphone yang penuh.

Kata kunci: *Google Classroom, Pembelajaran, materi dan pembelajaran fiqih di madrasah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii

HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring	
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Pengertian Pembelajaran Daring	13
3. Tujuan Pembelajaran Daring	16
4. Fungsi Pembelajaran Daring	17
5. Karakteristik pembelajaran daring	18
6. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring	19
B. <i>Google Classroom</i>	
1. Definisi <i>Google Classroom</i>	21
2. Karakteristik <i>Google Classroom</i>	22
3. Fitur <i>Google Classroom</i>	25
4. Manfaat <i>Google Classroom</i>	28
5. Langkah – Langkah Menggunakan <i>Google Classroom</i>	31
6. Faktor Pendukung Penggunaan <i>Google Classroom</i>	33
7. Faktor Penghambat Penggunaan <i>Google Classroom</i>	35
C. Materi Dan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah	
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	36
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	37
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	38
4. Metode Pembelajaran Fiqih	39
D. Penelitian Relevan.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Subjek Penelitian.....	46
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47

E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Kredibilitas Data Peneliti.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (<i>Setting</i>) Penelitian.....	53
B. Temuan Penelitian.....	59
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak dari kemajuan suatu Negara yang telah di jelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Disini dapat dilihat bahwa pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan serta akhlak peserta didik.

Akan tetapi pada saat ini dunia digemparkan oleh penyebaran virus Covid – 19 yang mana virus ini berasal dari Wuhan, China, pada November 2019 lalu dan telah memakan korban jiwa.² World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERSCoV) dan Sindrom

¹ Yani Ramadani, P. R. A. T. I. W. I. *Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Erbitan Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019*. Diss. Iain Purwokerto, 2020.

² Adhe. Kartika. R. *Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Journal of early childhood care & education, 2018:vol. 1 No. 1

Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara Contagious. Karena itu, banyak pemimpin yang menghimbau warganya untuk melakukan social distancing dan isolasi untuk mencegah penularan virus penyakit ini.³

Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke berbagai negara. Sampai saat ini ada 121 Negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona Virus ini menyebar begitu pesat di berbagai Negara diantaranya yaitu Italia, Amerika dan salah satunya Indonesia. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. COVID-19 ini atau kita sering dengar istilah korona ini memiliki dampak yang sangat signifikan. Salah satunya adalah dengan berubahnya pendidikan yang ada di Indonesia.⁴

Salah satu perubahan pendidikan Indonesia adalah sistem pembelajarannya. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka adanya komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Kini pembelajaran dilakukan via daring atau *online* mulai dari Pendidikan Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Pembelajaran *online* atau daring adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga mereka dapat saling berkomunikasi secara *online*. Pembelajaran *online* ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus

³ Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).

⁴ Buana, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.

COVID-19 atau corona, sistem pembelajaran *online* ini sudah diterapkan diseluruh Indonesia.⁵

Oleh karena itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deseases-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (*dalam jaringan*).⁶

Tidak terkecuali perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Institut Agama Islam Negeri Curup, IAIN Curup mulai melakukan pembelajaran daring atau *online* sejak keluarnya Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor 069-08/2020 tanggal 9 maret 2020 tentang pelaksanaan protocol penanganan COVID-19 pada area publik di lingkungan Kementerian Agama.⁷ Surat Edaran sekretaris Jenderal Kemenag RI nomor 13/2020 tentang kewaspadaan diri, kesiap siagaan, serta tindakan pencegahan infeksi COVID-19 di lingkungan Kementerian Agama dan Draf Dirjen Kementerian Agama tentang upaya pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 diPerguruan Tinggi Keagamaan islam.⁸

⁵ Nurita Putranti,. *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo 2*, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* No. 2 (2013): 139

⁶ Mahardini, Maya Mahitsa Agung. "Analisis situasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.2 (2020): 215-224.

⁷ Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor 069-08/2020 tanggal 9 maret 2020 tentang pelaksanaan protocol penanganan COVID-19 pada area publik di lingkungan Kementerian Agama.

⁸ Surat Edaran Nomor : 0420/In.34/WR.I/PP.00.9/03/2020/Tentang Kebijakan IAIN Curup tentang pencegahan penyebaran *covid-19*.

Dengan keluarnya Surat Edaran, maka seluruh aktifitas pembelajaran dan kegiatan mahasiswa yang ada dikawasan IAIN Curup dialihkan atau berubah jadwal sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh wakil Rektor satu bagian akademik. Hal ini berdampak pada sistem pembelajaran yang ada di IAIN Curup. Yang mana awalnya perkuliahan dimulai dengan adanya dosen dan mahasiswa kini berubah menjadi sistem pembelajaran Online atau daring. Semua aktivitas pembelajaran dilakukan dalam jarring dengan dibantu sarana pembelajaran seperti *whatsapp*, *zoom* dan *classroom*.

Secara tidak langsung pandemi covid -19 sudah mendorong banyak perubahan didunia pendidikan khusus nya dalam penggunaan teknologi digital yang mana selama ini hanya sebatas internet dan email itupun mungkin hanya di gunakan untuk keperluan tertentu saja. Adanya pembelajaran daring memberikan tantangan baru di dunia pendidikan dimana pembelajara *online* atau daring ini sangat mengandalkan jaringan internet yang memadai agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.⁹

Menurut Moore, Dickson Deane, dan Galyen Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu

⁹ Mahardini, Maya Mahitsa Agung. "Analisis situasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.2 (2020): 215-224

merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.¹⁰

Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet.¹¹ Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran daring maka proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar. Sehingga pendidik bisa memanfaatkan salah satu sarana pembelajaran daring sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti menggunakan *zoom meeting*, *whatsapp*, kelas cerdas, *zenius*, *quipper*, dan *google classroom*. Dengan demikian para siswa bisa melaksanakan pembelajaran secara daring.

Perkembangan sarana pembelajaran itu mulai dimanfaatkan oleh pendidikan di Indonesia, program tersebut dikenal dengan program pembelajaran daring atau system *e-learning* atau *online learning*. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran yang menggunakan sarana pembelajaran seperti *google classroom*.

Google classroom adalah layanan yang berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah system *e-learning* atau pembelajaran daring. *Google classroom* sebuah aplikasi yang dapat mengakses pembelajaran *online* seperti layaknya berada di kelas. *Google classroom*

¹⁰Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. Can e-learning replace *classroom learning*? Communications of the ACM. (2004)

¹¹ Mahardini, Maya Mahitsa Agung. "Analisis situasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.2 (2020): 215-224.

menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki *google apps for Education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk *gmail*, dokumen, dan *drive*.¹²

Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring melalui *google classroom* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung dengan menyelenggarakan kelas secara daring atau *online* melalui *google classroom* yang dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun juga dapat memberikan kemudahan untuk pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran daring karena *google classroom* dilengkapi dengan fitur yang memadai seperti *assignment*, forum diskusi, *announcemen* dan lainnya.

IAIN Curup adalah salah satu dari beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yang memanfaatkan media elektronik sebagai salah satu alat pembelajaran terutama pada saat pandemi *corona* ini berlangsung. Sesuai perintah dari pemerintah bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* oleh karena itu dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran daring dengan dibantu media elektronik, dosen dan mahasiswa memanfaatkan aplikasi *whatsapp* dan *google form*, *zoom*, *classroom* sebagai alat pada proses pembelajarannya.

Pembelajaran dimasa pandemi ini mengalami perubahan yang sangat signifikan awalnya pembelajaran dilakukan tatap muka secara langsung akan

¹² Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

tetapi saat ini pembelajaran harus dilakukan secara *online* seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara online. Perubahan system pembelajaran ini mengharuskan dosen dan mahasiswa tetap terhubung dalam jaringan internet akan tetapi pada saat pembelajaran berlangsung dirasakan adanya kendala seperti sinyal kurang mendukung, ruang penyimpanan penuh dan pembelajaran yang kurang aktif. Namun pada masa pandemi ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh dosen agar proses pembelajaran dimasa pandemi tetap bisa dilaksanakan. Khusus nya pada mata kuliah fiqih yang mana dosen dan mahasiswa memanfaatkan media pembelajaran *google classroom* pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Adanya perubahan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi ini menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran. Maka dari itu dari beberapa latar belakang masalah yang ada dalam tulisan ini penulis akan mengangkat sebuah judul tentang **“Penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)”**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan topik masalah yang telah diajukan agar penelitian ini mencapai sasaran, untuk lebih terfokusnya dalam pembahasan ini maka penulis dalam penelitian ini di fokus kan pada penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup) pada tahun akademik 2020/2021 pada mahasiswa semsester VI di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah nya sebagai adalah:

1. Bagaimana Penggunaan *Google Classroom* Pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah?
2. Apa saja faktor pendukung penggunaan *Google Classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran Fiqih di madrasah?
3. Apa saja faktor penghambat penggunaan *Google Classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka, tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui

1. Penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih dimadrasah.
2. Faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan penggunaan fiqih di madrasah.
3. Faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah.

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan dan di gunakan sebagai bahan rujukan untuk memperkaya khasanah pengetahuan tentang *Google*

Classroom pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan Penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang manfaat *google classroom* pada pembelajaran daring mata kuliah fiqih

b. Bagi Guru

Penelitian ini agar guru memperoleh pengetahuan tentang strategi yang tepat demi peningkatan pembelajaran daring dan memeberikan masukan untuk menerapkan pembelajaran daring dengan *google classroom*

c. Bagi Institusi

Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bentuk masukan agar dapat digunakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran fiqih di sekolah – sekolah terkhusus di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, membimbing, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹

Menurut Syaiful Sagala pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.² Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, *material* fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang terlibat dalam system pembelajaran terdiri atas siswa, guru, dan tenaga yang lainya.

¹ Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.

² Rahmawati, Indri. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020." (2020).

Adapun menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia untuk turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi yang tertentu.³ Pembelajaran disebut juga kegiatan pembelajaran (instruksional) yaitu usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

M Sobri Sutikno mendefinisikan pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada masing-masing peserta didik melalui serangkaian proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau strategi guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan Poerwadarminta mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses yang menekankan pada pola interaksi pada pendidik yang erat hubungannya dengan mengajar dan belajar.⁴

Selain itu, dalam undang-undang system pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 juga menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Disisi lain pembelajaran dapat terjadi ketika peserta didik berperilaku, bereaksi dan merespon sebagai hasil dari pemahaman bahwa peserta didik dikatakan sukses dalam pembelajaran ketika memiliki perubahan pola pikir, cara pandang sikap dan

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia) 2002 hal 239

⁴ Nursalim, *Menejemen Belajar Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Lontar Mediatama) hal 55-

prilaku dalam dirinya. Hanya saja yang menarik adalah tidak semua peserta didik dapat mengingat apa yang telah dipelajari sehingga terjadi beragam perubahan dalam dirinya.⁵

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajar mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong kemampuan, kreatif dan mandiri. Pengalaman proses pembelajaran merupakan aktivitas mengingat, menyimpan, dan memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik.⁶

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang terencana, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Dapat di katakana pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah.⁷

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing – masing komponen tidak

⁵ Nursalim, *Menejemen Belajar Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta:Lontar Mediatama) hal 56-57

⁶ Utomo Danajaya, *Media Pembelajaran Aktif*. (Bandung: Nuansa) hal 27

⁷ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta:Rineka Cipta) 2008 hal 266

bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik yang harus dikembangkan berdasarkan pada asas–asas pembelajaran. Seseorang guru harus mengerti, memahami dan menghayati berbagai prinsip pembelajaran, sekaligus mengaplikasikannya dalam pelaksanaan tugas pembelajaran.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian aktivitas mengingat, menyimpan, dan memproduksi gagasan-gagasan serta proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya yang di fasilitasi oleh pendidik. Pembelajaran adalah sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang tersusun dan terencana yang di lakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan dan yang dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, sumber belajar, lingkungan belajar, dan tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

1. Pengertian pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserat didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan kegiatan wajib yang

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia) 2002 hal 242

dilaksanakan pendidik pada era digitalisasi saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan.⁹ Banyaknya fasilitas atau layanan–layanan internet yang mampu memberikan penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang lebih efektif

Menurut Thorne, pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email, telepon konferensi dan teks *online* animasi serta video streaming *online* dalam menyampaikan materi pada saat kegiatan pembelajaran.¹⁰ Meidawati, pembelajaran daring sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang di selenggarakan oleh sekolah yang mana peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang di perlukan di dalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹¹

Pohan menjelaskan bahwa, pembelajaran daring lebih dikenal dikalangan masyarakat dengan pembelajaran *online* dimana pembelajaran

⁹ Jayul, Achmad, and Edi Irwanto. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6.2 (2020): 190-199.

¹⁰ Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Materi Pola Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021.

¹¹ Pohan, Albert Efendi. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2020.

dilaksanakan didalam lingkup jaringan (daring) sehingga pengajar dan yang diajar tidak bisa bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring ini merupakan kegiatan yang memanfaatkan jaringan internet dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Dewi pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran daring maka peserta didik akan memiliki waktu untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Interaksi dapat dilakukan melalui aplikasi seperti, *vidio converce*, *whatsapp*, *zoom*, *google classroom* dan lainnya.¹²

Adapun Syarifudin pembelajaran daring bukan hanya materi yang dipindahkan lewat media internet, juga bukan soal-soal atau tugas yang dikirimkan melalui aplikasi media internet tetapi pembelajaran harus direncanakan serta dievaluasi sama seperti pembelajaran yang dilakukan dikelas. Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik itu mandiri, tidak bergantung pada orang lain karena peserta didik akan fokus pada layar *smartphone* dalam menyelesaikan tugas maupun mengikuti diskusi *online*.

Arnesi dan Hamid menjelaskan bahwa keuntungan menggunakan media pembelajaran berbasis *online* adalah pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaksi tinggi yang bisa meningkatkan tingkat ingatan, memberikan jauh lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, audio, dan video, yang dipergunakan dalam penyampaian informasi dan memberikan

¹² Febrianti, Ima, Ahmad Hariandi, And Alirmansyah. *Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Diss. Universitas Jambi, 2021

kemudahan dalam penyampaiannya, meng-update isi serta mengunduh, peserta didik juga dapat mengirimkan email kepada peserta didik lain maupun mengirimkan sebuah komentar pada forum diskusi dan memakai ruang chat.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas maka pembelajaran daring ialah pendidikan formal dimana pola pembelajarannya menggunakan bantuan jaringan internet sehingga segala aktivitas pembelajarannya di pindahkan kedalam jaringan internet agar memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, memudahkan untuk memberikan materi, dan mengumpulkan tugas. Dengan adanya pembelajaran daring siswa bisa memperoleh pengetahuan tidak hanya dari materi yang di berikan oleh pendidik saja mereka bisa memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet karena banyaknya sumber yang tersebar diinternet memungkinkan siswa mengakses melalui *smartphone* atau gadget.

2. Tujuan pembelajaran Daring

Proses pembelajaran daring mempunyai beberapa tujuan, secara umum pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran yang bermutu yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam mustofa *et al.* tujuan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

¹³ Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Materi Pola Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021.

- a. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.
- b. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas/ mutu dan relevansi layanan pendidikan.
- c. Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan.
- d. Meningkatkan kepastian / keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas, selain itu untuk memudahkan komunikasi antara pendididik dan peserta didik terutama penyampaian materi pembelajaran dan informasi penting lainnya.

3. Fungsi Pembelajaran Daring

Mustofa *et al.* Mengatakan pembelajaran daring berfungsi Sebagai sarana yang efektif bagi para pelajar dalam mempelajari ilmu tanpa batas. Proses belajar dengan cara ini dinilai sangat baik, karena sumber belajar dapat dipergunakan dengan gratis oleh ribuan orang serta proses

¹⁴ Maulana, Fauzi. *Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Iis I Sma Negeri 17 Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021)*. Diss. Fkip Unpas, 2020

pembelajaran ini akan menarik karena penyampaian data yang disiapkan dalam media tersebut menyenangkan dan mudah untuk dicerna.¹⁵

4. Karakteristik Pembelajaran Daring

- a. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- b. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- c. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- e. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara *fleksibel* dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang

¹⁵ Maulana, Fauzi. *Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Iis I Sma Negeri 17 Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021)*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.¹⁶

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pemanfaatan jaringan internet khususnya dalam pendidikan daring tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya, adapun kelebihan pembelajaran menggunakan jaringan internet menurut Soekarwati antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan komunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi jarak, waktu dan tempat.
- b. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat belajar atau meriview bahan perkuliahan setiap saat dan dimana saja.
- d. Siswa bisa menambah informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet secara lebih mudah.
- e. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.

¹⁶ Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

- g. Relatif lebih efisien, karena pembelajaran dilakukan dirumah jadi mengurangi biaya untuk kesekolah dan lainnya.¹⁷

Walaupun demikian, pemanfaatan jaringan internet untuk pembelajaran atau pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, adapun kekurangan pembelajaran daring antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara antara guru dan siswa bahkan antara siswa dengan siswa lainnya. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai dalam proses pembelajaran.
- b. Cenderung mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek social peserta didik.
- c. Proses pembelajaran cenderung kearah pelatihat dari pada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
- e. Siswa yang cenderung kurang memiliki motivasi belajar cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas jaringan internet.
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.

¹⁷ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada) Hal 292-293

- h. Kurangnya personal dalam penguasaan bahasan programan komputer.¹⁸

B. Google Classroom

1. Definisi Google Classroom

Google Classroom adalah produk *google* yang terhubung dengan *gmail*, *drive* hangout, youtube, kalender dan lain-lain. Banyak fasilitas yang disediakan oleh *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan diluar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara dalam jaringan atau daring. *Google classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dengan menyederhanakan tugas, memingkatkan kolaborasi dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, memberi masukan dan melihat semuanya disatu tempat. *Google classroom* juga terintegrasi secara lancar dengan fitur *google* lainnya seperti *google* dokumen dan *drive*.¹⁹

Google classroom dirancang untuk membatu pengajar membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang disediakan menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Kelas elektronik ini juga dapat membuat

¹⁸ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada) Hal 293

¹⁹ Basuki, Yoyok Rahayu. *Panduan Mudah Google Classroom*. 3Basuki Publisier, 2020.

folder penyimpanan untuk setiap tugas dan setiap siswa agar semua tetap teratur. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di halaman tugas dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Pengajar dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta dapat langsung masukan nilai di kelas elektronik.²⁰

Menurut Sabran, *google classroom* yaitu *platform* yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu peserta didik dan guru dalam pembelajaran daring serta bisa berkomunikasi dengan peserta didik, baik kapan saja maupun dimana saja.²¹ *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa maupun dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.²²

²⁰ Maesaroh, Siti. "Penerapan Metode Cooperative Learning Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Kebaikan Siswa Menengah Pertama." *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 1.1 (2019): 168-172

²¹ Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Materi Pola Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021.

²² Sewang, Anwar. "Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar." *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 1.1 (2017): 35-46.

Menurut Abdul Bahir Hakim, *google classroom* yaitu layanan berbasis internet yang telah disediakan oleh *google classroom* sebagai sebuah system e-learning yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru. Tidak hanya itu, *google classroom* juga dapat menjadi sarana untuk mendistribusikan tugas, submit tugas dan menilai tugas - tugas yang telah dikumpulkan hal ini menjadikan penggunaan *google classroom* sangat mudah bagi pendidik dan peserta didik dapat mengunjungi situs *google classroom* tanpa dipungut biaya. Sesuai dengan Hardiyana yang mengatakan penggunaan *google classroom* sebenarnya mempermudah guru dalam pengelolaan pembelajaran dan penyampaian informasi secara akurat dan cepat pada peserta didik.²³

Dalam penjelasan lain mengatakan bahwa *google classroom* merupakan aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan sebagai sarana untuk kegiatan belajar yang membantu guru, murid, dosen dan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan materi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer ataupun *smartphone* tanpa harus bertatap muka. *Google classroom* adalah media pembelajaran berbasis *online* sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi. Aplikasi ini digunakan sebagai alternatif yang

²³ Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gersik, 2021

diajarakan oleh guru dalam memberikan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik yang bisa dibagi melalui aplikasi ini.²⁴

Aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh guru yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah.²⁵ *Google classroom* dibuat untuk memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pada aplikasi ini pendidik juga dapat memberikan ruang diskusi untuk murid. Jarak dan gaya pembelajaran daring lebih menawarkan banyak keuntungan lebih dari pada gaya pengajaran kelas tradisional atau tatap muka karena pembelajaran daring siswa dapat mencari materi pembelajaran tidak hanya dari materi yang diberikan guru tapi bisa mencari materi dari internet maupun buku *online*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *google classroom* yang sudah di lengkapi dengan fitur-fitur jarak jauh sehingga bisa membantu guru menghemat untuk waktu, mengatur kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didik, serta aman dan terjangkau di gunakan, aplikasi ini tersedia juga di smartphone untuk siapa saja dengan *google apps for education*, rangkaian produktivitas gratis alat termasuk *gmail, drive* dan dokumen.

²⁴ Sahliah, Sahliah. "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Google Classroom.*" *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam 5.1* (2021): 6-10.

²⁵ Hammi, Zedha. *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2017.

2. Karakteristik *Google Classroom*

Ada beberapa karakteristik pembelajaran daring menggunakan *google classroom* menurut Nursalam ada empat karakteristik *google classroom*:

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik.
- b. Memanfaatkan keunggulan computer (digital media dan computer networking)
- c. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning materials*) kemudian disimpan di computer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja.
- d. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dan dapat dilihat setiap saat di computer.²⁶

3. Fitur *Google Classroom*

Google classroom merupakan kelas maya yang dibentuk menyerupai kelas fisik. Karakteristik layanan *google classroom* yang terintegrasi dengan layanan *google docs*, *google drive*. *Google classroom* memiliki beberapa. Keunggulan antara lain dalam administrasi penilaian, kecepatan proses pembelajaran, dan banyak kemudahan lainnya yang menyebabkan banyak penyelenggara pendidikan menggunakan layanan pendidikan tersebut.

²⁶ Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

Fungsi yang ditawarkan bagi tenaga pengajar layaknya kelas konvensional dari proses mengajar (*post*), memberikan pertanyaan (*create question*), memberikan tugas (*create assignment*), serta membuat pengumuman (*make announcement*) tidak terbatas itu saja. Bahkan *google classroom* juga menyediakan layanan multimedia (video streaming) sebagai contoh dalam membantu pemahaman mahasiswa.²⁷

Google Classroom dilengkapi dengan beberapa fitur yang dapat memudahkan penggunaanya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. fitur tersebut diantaranya adalah:

1. *Create Assignment* adalah fitur yang digunakan untuk memberikan tugas kepada mahasiswa. Dosen juga bisa mencantumkan *due date* pada fitur *create assignment* ini sehingga mahasiswa dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan fitur ini, mahasiswa akan mengetahui batas waktu pengiriman tugas sehingga mereka akan disiplin dengan tenggang waktu yang diberikan. Dosen juga diuntungkan karena tidak harus menagih tugas kepada mahasiswa.
2. *Create Question* adalah fitur yang dapat digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa. Keunggulan fitur ini adalah dapat mengefektifkan perkuliahan. Selain itu, fitur ini dapat

²⁷ Hidayat, Wahyu, and Nugroho Arif Sudibyo. "Implementasi pembelajaran interaktif elektronika dasar menggunakan adobe flash cs6 pada kelas semu dengan google classroom berbasis framework rad." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 1.2 (2018): 17-24.

- mengefisiensi pengeluaran mahasiswa karena mereka tidak mencetak tugas di kertas.
3. *Create Material* adalah fitur yang dapat digunakan dosen untuk mengirimkan file materi perkuliahan dalam berbagai *format*.
 4. *Create Topic* adalah fitur yang bisa digunakan untuk membuat topik perkuliahan yang akan dibahas di kelas virtual atau melalui *google classroom* sehingga mahasiswa bisa berpartisipasi aktif membicarakan materi perkuliaha baik di kelas biasa maupun di kelas *google classroom*.
 5. *Reuse Post* Digunakan untuk mengirim ulang postingan yang sudah ada, dosen dapat menambahkan pertanyaan dan mengeditnya, juga dapat langsung dibagikan ke grup kelas yang akan dituju.
 6. *Announcemen* atau pengumuman membantu pengajar untuk memberikan informasi penting kepada mahasiswa. Biasanya pengumuman ini berisi waktu pelaksanaan tes, tenggat waktu pengumpulan tugas, maupun informasi penting lainnya.
 7. *Penilaian (Grading)* pada fitur ini, *google classroom* mendukung banyak cara penilaian yang berbeda sehingga pengajar dapat menilai dan memiliki opsi untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas di mana mereka dapat membuat komentar dan mengedit.²⁸

²⁸ Sutrisna, Deden. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom." *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13.2 (2018).

Google classroom menawarkan fitur pengumpulan tugas yang lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *google document* secara otomatis bagi setiap mahasiswa. Aplikasi ini juga dapat membuat *folder drive* untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa agar semuanya tetap teratur sehingga dosen tidak kebingungan saat memeriksa tugas tersebut. Fitur lainnya bagi mahasiswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung.²⁹

Semua fitur tersebut dapat digunakan oleh guru selama pembelajaran. Guru dapat dengan mudah mempelajari penggunaan dengan belajar secara mandiri dengan melihat di *google support* pada *google classroom*. Cara akses dan penggunaan dibedakan berdasarkan platform yang digunakan seperti komputer, telepon genggam berbasis android dan IOS. Fitur yang disediakan oleh *google classroom* memudahkan guru dalam memerikan materi pembelajaran dan memerikan tugas karena sudah dilengkapi dengan fitur *classwork*, selain *classwork google classroom* juga menyediakan forum diskusi dimana guru bisa memberikan pengumuman dan berdiskusi sehingga

²⁹ Sutrisna, Deden. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom." *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13.2 (2018).

bisa di komentari oleh murid dan memudahkan interaksi guru murid, atau murid dengan murid lain nya.

4. Manfaat *Google Classroom*

Manfaat *Google classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti:

- a. Kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan.
- b. Menghemat waktu dan kertas, pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat.
- c. Pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder *google drive*.
- d. Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time.

- e. Dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, kelas berfungsi dengan *google document*, *calender*, *gmail*, *drive* dan *formulir*.
- f. Aman dan terjangkau, kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.³⁰

Menurut Pratama *Google Classroom* mempunyai manfaat yaitu:

- a. Penyiapan yang mudah, guru dapat menambahkan siswa langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung
- b. Hemat waktu, alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa dan menilai tugas dengan cepat di satu tempat
- c. Meningkatkan pengorganisasian, siswa dapat melihat semua tugasnya dilaman tugas dan semua materi secara otomatis disimpan ke dalam folder di *Google Drive*
- d. Meningkatkan komunikasi kelas, memungkinkan guru untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung
- e. Terjangkau dan aman, *google classroom* tidak mengandung iklan, tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data mahasiswa untuk iklan dan bersifat gratis.³¹

³⁰ Basuki, Yoyok Rahayu. *Panduan Mudah Google Classroom*. 3Basuki Publiser, 2020.

³¹ Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa di tarik kesimpulan manfaat *google classroom* pada pemebelajaran daring ialah:

1. Kelas dapat disiapkan dengan mudah, guru dapat menambahkan siswa langsung dengan berbagi kode, pembelajaran menggunakan *google classroom* dapat di lakukan dimanapun dan kapanpun.
2. Efisiensi biaya, pada saat pembelajaran konvensional atau tatap muka, dosen dan mahasiswa sama – sama mengeluarkan biaya seperti biaya transportasi, biaya makan, biaya tempat tinggal bagi mahasiswa yang perantauan, sedangkan dengan adanya pembelajaran daring bisa mengurangi pengeluaran biaya tersebut.
3. Segala aktivitas pembelajaran terekam, salah satu keuntungan pembelajaran daring terutama menggunakan aplikasi *classroom* yaitu segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung terekam dalam aplikasi *classroom*.³²

5. Langkah – langkah Menggunakan *Google Classroom*

Mengaplikasikan *google clasroom* tentunya dapat dipelajari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Buka *website google* kemudian masuk pada laman *google classroom*
2. Pastikan Anda memiliki akun *Google Apps for Education*. Kunjungi *classroom.google.com* dan masuk. Pilih apakah Anda seorang dosen atau mahasiswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas.

³² Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020

3. Jika Anda administrator *Google Apps*, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas.
4. Dosen dapat menambahkan mahasiswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan *google classroom* dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran).
5. Dosen memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam *folder* di *google drive*.³³
6. Selain memberikan tugas, dosen juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.
7. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.

³³ Hammi, Zedha. *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2017.

8. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di Kelas.³⁴

Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring cukup membantu pendidik dan peserta didik karena dengan menggunakan *google classroom* dapat mempermudah guru dari segi waktu dan pengelolaan kelas, meningkatkan komunikasi dengan peserta didik karena pada aplikasi *google classroom* menyediakan beberapa fitur yang mendukung berlangsungnya pembelajaran jarak jauh seperti forum untuk berdiskusi sehingga membuat peserta didik aktif dan partisipan selama proses pembelajaran.

6. Faktor pendukung Pendukung Penggunaan *Google Classroom*

Setiap pembelajaran tentunya memiliki faktor hambatan dan faktor pendukung seperti pembelajaran daring melalui *google classroom* pun mempunyai beberapa faktor penghambatan dan faktor pendukung. Adapun faktor pendukung *google classroom*. Menurut Mustaniroh mengemukakan bahwa ada beberapa faktor pendukung dari *google classroom*, diantaranya yaitu:

1. Mudah digunakan, dapat membantu guru dalam menyampaikan berita pada laman *google classroom* atau memberikan tes *online*. Memudahkan guru memberikan pengumuman tentang pelajaran, tugas materi dan informasi penting lainnya. Guru bisa menggunakan

³⁴ Hammi, Zedha. *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2017.

ruang diskusi, yang nantinya siswa dapat saling memberikan komentar dan mengeluarkan pendapatnya.

2. Menghemat waktu Siswa dapat mengirimkan tugas secara cepat dengan satu klik tanpa bantuan kertas. Guru dan siswa dapat bertemu dalam ruang *google classroom* yang sama saat guru menginstruksikan kepada siswa untuk *online* secara bersamaan sesuai dengan waktu yang telah guru tetapkan
3. Fleksible waktu yang dimiliki guru dan siswa dalam berkomunikasi lebih banyak karena pembelajaran bisa di lakukan di manapun dan kapanpun.³⁵

Dengan menggunakan *google classroom* guru dapat mengontrol kelas bahkan lebih dari satu kelas sekaligus, lebih mudah memberikan pengumuman tentang pelajaran, tugas materi dan informasi penting lainnya, memudahkan akses siswa dan guru, waktu yang dimiliki guru dan siswa dalam berkomunikasi lebih banyak karena pembelajaran bisa di lakukan di manapun dan kapanpun, bisa mengirim tugas dan guru bisa langsung memberi nilai pada siswa.³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas faktor pendukung pembelajaran *google classroom* yaitu:

³⁵ Siregar, Masria, Kasful Anwar, and Habib Muhammad. *Implementasi google clasroom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

³⁶ Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka Wahyuni. "Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.1 (2020): 78-86.

Dengan menggunakan *google classroom* guru dapat mengontrol kelas bahkan lebih dari satu kelas sekaligus, lebih mudah memberikan pengumuman tentang pelajaran, karena *google classroom* di lengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran jarak jauh memudahkan akses siswa dan guru, waktu yang dimiliki guru dan siswa dalam berkomunikasi lebih banyak, bisa mengirim tugas (file atau video).

7. Faktor Penghambat Penggunaan *Google Classroom*

Adapun faktor penghambat *google classroom* menurut Ernawati *Google Classroom* mempunyai tiga hambatan, yaitu:

1. *Google classroom* yang berbasis *web* mengharuskan siswa dan guru untuk berkoneksi dengan internet.
2. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
3. Membutuhkan spesifik *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka faktor penghambatan pembelajaran dari menggunakan *classroom* yaitu:

1. Jaringan internet yang kurang memadai, pembelajaran *online* sangat mengandal kan jaringan internet agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, akan tetapi untuk siswa yang tinggal di daerah yang

³⁷ Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

jaringan internetnya kurang memadai membuat terkendala dalam menerima materi pembelajaran maupun tugas.

2. Komunikasi yang kurang, kurangnya komunikasi dua arah dari dosen dan mahasiswa menjadi masalah dalam pembelajaran daring karena tidak hanya mahasiswa saja yang di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran dosen atau pendidik juga harus aktif atau merespon pertanyaan-pertanyaan dalam penyampaian materi maupun dalam diskusi, membangun komunikasi sangat penting dalam pembelajaran daring agar materi yang ingin di sampaikan bisa tersampaikan dengan baik.
3. Ruang penyimpanan *handphone* penuh, salah satu masalah yang sering kita temui dalam pembelajaran daring ialah ruang penyimpanan *handphone* penuh dikarenakan banyaknya aplikasi yang digunakan atau banyaknya file-file tugas yang harus dikumpulkan. Ini membuat *handphone* mahasiswa menjadi lemot dan membuat pembelajaran terganggu.

C. Materi dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Fiqih ialah ilmu yang mempelajari syarat Islam yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut". Sedangkan menurut ulama syar'i "Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah Islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil secara rinci / detail". Jadi pembelajaran fiqih

adalah salah satu bagian dari mata pelajaran yang menerangkan tentang hukum-hukum syaria'ah Islam dari dalil-dalil secara terinci.³⁸

Pembelajaran Fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syaria'ah yang bersifat *amaliah* (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut. Pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Pendidikan ini melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Pembelajaran fiqih adalah interaksi pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam. Pendidik yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pelaksanaan syaria'at Islam tersebut yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan lingkungan masyarakat lingkungannya.³⁹

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

³⁸ Baini, Siti Nur. *Upaya meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran Fiqih bab salat melalui media gambar di kelas Iqra 3-4 TPQ Al-Fattah Segaran Semarang*. Diss. IAIN Walisongo, 2009.

³⁹ Febriyani, Fitri. *Peran pembacaan asmaul husna dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hokum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengandiri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.
- c. Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggidalam kehidupan sehari-hari baik secarapribadi maupun sosial dengan dilandasi hokum Islam.⁴⁰

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup pelajaran fiqih meliputi:

1. Fiqih ibadah, yang menyangkut. Pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti: tatacara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fiqih muamalah, yang menyangkut. Pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual belidan pinjam meminjam.⁴¹

⁴⁰ Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4.2 (2019).

⁴¹ *Ibid...*

4. Metode Pembelajaran Fiqih

Ilmu fiqih merupakan salah satu cabang ilmu yang dapat mempengaruhi nilai ibadah seseorang dan ibadah dalam islam erat sekali hubungannya dengan pendidikan atau pemahaman tentang fiqih. Ibadah dalam Al-Quran di kaitkan dengan takwa, dan takwa berarti melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-larangan Allah. Perintah Allah berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang baik, sedangkan larangan-larangan Allah berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik

Untuk mengajar kan materi pembelajaran fiqih, maka guru dapat melaksanakan dengan berbagai macam metode mengajar atau dapat mengkombinasikan metode mengajar secara bervariasi, antara lain:

1. Metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh guru kepada semua siswa di dalam suatu ruangan kelas yang bisa ikut sertakan dengan Tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, sosio drama dan bermain peranserta metode latihan.
2. Metode diskusi adalah cara mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik mata pelajaran tertentu, sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakusiswa. Dalam metode ini semua siswa diikutsertakan secara aktif untuk mencari permasalahan mengenai topic tersebut, karena dalam diskusi memerlukan dan melibatkan beberapa siswa untuk bekerjasama dalam mencapai pemecahan masalah yang terbaik, maka metode ini juga bisa disebut dengan metode musyawarah.

3. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dalam pelaksanaan pendidikan agama, metode demonstrasi dipergunakan dalam mendemonstrasikan atau mempraktekan bagaimana sikap yang mencerminkan akhlakul karimah seperti sopan santun dan berbuat baik kepada sesama manusia maupun lingkungan.⁴²

D. Penelitian Relevan

1. Minten Ayu Larassati (*Evektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*).⁴³ Penelitian ini membahas tentang wabah *covid-19* sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena perkuliahan tidak dapat dilaksanakan dalam bentuk kuliah tatap muka. Salah satu cara untuk dapat mencapai capaian pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran system daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar dosen dan mahasiswa dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media pembelajaran daring yang digunakan adalah *Edmodo*, sebuah *platform* pembelajaran yang berbasis jejaring sosial.. Jenis penelitan ini adalah kualitatif studi kasus, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi,

⁴² Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4.2 (2019).

⁴³ Larasati, Minten Ayu. "Evektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tambora* 4.2a (2020): 77-82.

wawancara dan pengamatan. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* mengubah bentuk pembelajaran PAI menjadi daring, media yang di gunakan adalah *edmodo*. *Edmodo* dinilai efektif untuk melaksanakan proses pembelajaran karena, materi kuliah dapat diterima, dipelajari dan dilihat kembali, pengumpulan tugas lebih simple, mudahkan nilai dapat diterima langsung, meningkatkan kedisiplinan dan kekonsisten mahasiswa, mudah dan menyenangkan. Interaksi dan komunikasi selama belajar daring menjadi lebih mudah dan terarah dengan fitur-fitur yang di sediakan *edmodo* sehingga tujuan dan CPMK PAI dapat diperoleh dengan baik.

Persamaan peneliti dengan penelitian di atas sama hal membahas tentang pembelajaran daring pada masa *covid-19*. Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu media pembelajaran, penulis menggunakan media *Google Classroom* sedangkan peneliti di atas menggunakan media *Edmodo*.

2. Iim Halimatul Mu'minah. *Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi*.⁴⁴ Perkembangan dunia teknologi dan informasi saat ini sudah berkembang dengan cepat. Banyak alternatif-alternatif baru tercipta di era sekarang ini, begitu juga dalam hal teknologi pembelajaran di sekolah-sekolah saat ini, teknik yang digunakan semakin beragam yang dikenal dengan istilah *E-Learning*. *ELearning* adalah pengajaran dan pembelajaran yang didukung dan dikembangkan melalui

⁴⁴ Mu'minah, Iim Halimatul, And Aden Arif Gaffar. "*Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi*." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.

teknologi dan media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep belajar jarak jauh. Media pembelajaran berfungsi untuk menghadirkan objek yang tidak dapat dilihat siswa secara langsung atau objek yang terlalu mikro untuk dapat dilihat langsung. Dengan pemanfaatan aplikasi *E-learning* berbasis *google classroom* sebagai media pembelajaran biologi ini diharapkan akan mempermudah guru-guru dalam pengarsipan dan pengorganisasian berkas tugas dan proses penilaian. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Berdasarkan hasil studi pustaka, pembelajaran dengan Pemanfaatan *E-Learning* berbasis *google classroom* sangat efektif dan efisien yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Pengajar dapat memberikan bahan ajar secara *online*, baik berupa teks, gambar, audio, maupun video kepada peserta didik.

Persamaan peneliti dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring, penggunaan *Google Classroom*. Perbedaan peneliti dengan penelitian diatas adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian diatas menggunakan metode penelitian studi pustaka, dan subjek penelitian diatas pada pelajaran biologi sedangkan peneliti pada pelajaran fiqih.

3. Hutomo Atman Maulana, *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting*.⁴⁵ Pembelajaran secara

⁴⁵ Maulana, Hutomo Atman. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.1 (2021): 188-195.

daring dapat dilakukan melalui e-learning ataupun menggunakan berbagai aplikasi pihak ketiga yang dapat mendukung proses pembelajaran daring seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring yang dilaksanakan menggunakan *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada pendidikan tinggi vokasi selama masa pandemi COVID-19. Persepsi mahasiswa yang diteliti terbatas hanya pada aspek belajar mengajar, kapabilitas atau kemampuan dosen, dan sarana dan prasarana selama pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan menggunakan *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* berada pada kategori baik. Hasil uji peringkat bertanda Wilcoxon menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* lebih baik dibandingkan *Zoom Meeting*.

Persamaan peneliti dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang penggunaan *Google Classroom*. Perbedaan peneliti dengan penelitian diatas adalah peneliti membahas tentang penggunaan *google classroom* pada mata kuliah fiqih, dan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian diatas membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di pendidikan tinggi vokasi studi perbandingan antara penggunaan *google classroom* dan *zoom meeting* peneliti diatas juga menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang saya gunakan ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode yang biasa di mamfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemamfaatan dokumen mencakup hal–hal yang berhubungan dengan tempat penelitian.²

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, sistematis, faktual, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian deskriptif kualitatif

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal 6

² *Ibid...*, hal 5

merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat dilakukannya penelitian.³

Dengan ini peneliti memahami dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup).

B. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek peneliti yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu :

1. Dosen pengampuh matakuliah fiqih di madrasah
2. Mahasiswa PAI semester VI tahun akademik 2020/2021

Informan atau subjek tersebut akan diminta keterangan atau informasi melalui wawancara. Penelitian ini dikenal dengan sebutan *Purposive sampling*. Seperti yang telah dikemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, hal 219

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek / situasi social yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu sumber primer (utama) dan sumber skunder (pendukung), sebagaimana diuraikan sebagai berikut ini.

1. Sumber primer

Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari objeknya. Atau data yang di kumpulkan langsung dari individu-individu yang di selidiki (data tangan pertama).⁵ Adapun data primer yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan dosen pengampuh pembelajaran Materi dan Pembelajaran Fiqih di madrasah dan mahasiswa PAI semester VI Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

2. Sumber sekunder

Data skunder atau data kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lainnya, dan tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data skunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁵ Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali persada, 1983) hal 108

mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁶ Berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh nantinya benar-benar obyektif dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara terbuka dan melalui tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau informan. Wawancara adalah sebagai alat atau pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau informan.⁷ Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah di siapkan. Dalam melakukan wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara menggunakan pertanyaan yang tersusun dan berurutan, wawancara terstruktur dilakukan dengan cara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006),

memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian secara berurutan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.⁸ Alasan di pilihnya wawancara terstruktur yaitu agar peneliti mendapatkan hasil wawancara yang seragam dari setiap responden tentang informasi atau penjelasan subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada beberapa responden yang mengetahui informasi mengenai Penggunaan *Google Classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yaitu :

1. Dosen pengampuh mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah
2. Mahasiswa Prodi PAI semester VI tahun akademik 2020/2021

2. Metode Observasi

Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmua hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, prilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan dan tambahan terhadap hasil wawancara. Obsevasi pada penelitian kali ini dilakukan dengan melakukan jelajah langsung pada lokasi penelitian guna mengetahui bagaimana Penggunaan *Google Classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah Prodi PAI

⁸ Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal 15

Fakultas Tarbiyah IAIN Curup menemui informan. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal perilaku, perkembangan, dan sebagainya

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip ataupun literature yang berkaitan dan berhubungan dengan objek atau permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud yaitu berasal dari dokumen-dokumen profil sekolah, serta informan-informan yang dijadikan responden.⁹

E. Teknik Analisis Data.

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang cara penelitian mengorganisasikan dan kemudian menganalisis data hasil penelitian. Penelitian menggunakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data penelitian menurut Miles and Harbermen sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam proses *display* data peneliti menggunakan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan hubungan antar data yang satu dengan yang lainnya.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

F. Kreadibilitas Data Penelitian

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 247

¹¹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006) hal 21-22

penulis peroleh dalam penelitian yang telah penulis lakukan sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti.

Untuk menguji data yang dikumpulkan, maka peneliti memerlukan kreadibilitas data (drajat kepercayaan), yaitu untuk membuktikan bahwa apa yang sudah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan data mengenai Penggunaan *Google Classroom* mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, untuk menguji kreadibilitas data peneliti ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.¹²
2. Meningkatkan ketekunan, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.¹³ Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukannya benar atau tidak.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hal 5

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hal 7

3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan pada waktunya.
4. Menggunakan bahan referensi, adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan.
5. Mengadakan member chek, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu priode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal 272

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hal 12

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting) Penelitian

1. Sejarah Prodi PAI

Prodi PAI IAIN Curup sudah berdiri semenjak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. Alhamdulillah berkat kerja keras, do'a dan keikhlasan semua pihak, tahun 2014 Prodi PAI mendapat akreditasi A dari BAN-PT, tuntutan dan kebutuhan dunia kerja terutama dalam pendidikan yang dinamis dan kompetitif mau tidak mau Prodi PAI harus merespon dinamika dan mengikuti perkembangan tersebut, agar kepercayaan masyarakat dan alumninya bisa terpelihara, selanjutnya bisa ikut berkontribusi aktif di masyarakat. Dengan SK Penyelenggara Dj.I/Dt.IV/HK.00.5/16/2008.¹

2. Visi dan Misi Prodi PAI

a. Visi :

Visi Prodi Pendidikan Agama Islam ialah Menjadi Program Studi PAI terbaik di tingkat Sumatera pada tahun 2035 yang relegius, kompetitif, Inovatif, dan bermutu.²

¹https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi, diakses pada tanggal 28 september 2021, Pukul 12.17

²http://ftarbiyah.iaincurup.ac.id/?page_id=299, diakses pada tanggal 28 september 2021, Pukul: 12.31 Wib.

b. Misi :

Adapun Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam ialah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan guru PAI yang profesional, berintegritas, dan berkarakter;
2. Mengembangkan pendidikan jenjang Strata-1 dalam bidang pendidikan agama Islam;
3. Mengembangkan wawasan ke-Islam-an dan pendidikan yang terbuka dan toleran;
4. Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang ke-Islam-an dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban;
5. Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak;
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

3. Kondisi Dosen PAI

Nama-Nama Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, ialah sebagai berikut:

TABEL 4.1**Daftar Nama Dosen PA**

1.	Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd	S3 Manajemen Pendidikan
2.	Nelson, S.Ag., M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam
3.	Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam
4.	Dra. Sri Rahmanigsih, M.Pd.I	S2 Ushuluddin Perbandingan Agama
5.	Sagiman, M.Kom	S2 Teknologi Informasi
6.	Masudi, M. Fii.l	S2 Pemikiran Islam
7.	Eka Yanuarti, M.Pd.I	S2 Ilmu Pendidikan Islam
8.	Asri Karolina, M.Pd.I	S2 Ilmu pendidikan
9.	Drs.Kemas Rezi Susanto, M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam
10.	Nurjannah, S.Ag., M.Ag	S2 Pendidikan islam
11.	Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan
12.	Karliana Indrawari, M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam
13.	Mirzon Daheri, MA.Pd	S2 Pengkajian Islam
14.	Wandi Syahindra, M.Kom	S2 Teknologi Informasi
15.	Hastha Purna Putra, S.Pd.I.,Kons	S2 Bimbingan konseling
16.	Syamsul Rizal, M.Pd.	S2 Bimbingan dan konseling
17.	Siswanto, M.Pd.I.	S2 Manajemen dan kebijakan pendidikan Islam

4. Tujuan Prodi PAI IAIN Curup

Tujuan- tujuan di Prodi PAI IAIN Curup ini ada beberapa Macam yaitu:

- a. Akan mendapatkan dan juga menghasilkan kelulusan Sarjana di Bidang PAI Yang sangat Profesional, berinteraksi dan juga berkarakter yang mulia.
- b. Akan mendapatkan atau menghasilkan kelulusan Sarjana yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan juga menyebarkan ilmu PAI ini untuk kepentingan Agama, Masyarakat dan juga di negara ini.
- c. Akan mendapatkan kelulusan yang menghasilkan kelulusan dari Sarjana yang Mampu untuk berfikir ilmiah dan profesional dalam Menghadapi masalah-masalah di PAI ini dan juga Mampu memecahkannya.
- d. Akan mendapati kelulusan Sarjana yang memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan mampu mengembangkan pengelolaan institusi PAI ini.
- e. Akan menghasilkan kelulusan Sarjana yang memiliki kemampuan yang Menerjemahkan nilai-nilai PAI yang ada di sekolah dan juga di masyarakat.
- f. Akan mendapati kelulusan Sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan dan juga bisa membuka peluang- peluang kerja bagi masyarakat-masyarakat di sekitarnya.

- g. Akan mendapati kelulusan Sarjana yang memiliki kemampuan dan juga menguasai ilmu-ilmu dasar keislaman dan juga Mampu dalam mempraktekkan yang diamalkannya didalam kehidupan yang nyata.³

5. Kompetensi-Kompetensi Program Studi PAI

- a. Bidang Pendidikan: dalam bidang Pendidikan ini bahwa agar Program studi berusaha untuk Memperbaiki mutu ataupun kualitas Mahasiswa, Para Dosen dan juga tenaga Kependidikan. Pada hal ini bahwa akan mengarah kepada Peningkatan kualitas ataupun mutu-mutu Pada Program Studi PAI, kompetensi Pada kelulusan dan juga tenaga Pendidik, dan juga kependidikan yang sangat Profesional. Sehingga Program Studi PAI ini akan dapat Mencapai Visi, Misi dan juga tujuan-tujuannya yang lain adalah untuk menjadi Program Studi yang sangat bermutu di tingkat Nasional ini pada tahun 2029 yang akan datang nantinya.
- b. Bidang Penelitian: dalam bidang Penelitian ini bahwa Pada Program Studi ini agar mengupayakan untuk Memperbaiki dan juga meningkatkan mutu Pada Dosen, Mahasiswa dan juga tenaga Kependidikan. Dalam hal Penelitian ini juga Penelitian yang dilakukan tidak hanya berskala lokal, Nasional, dan juga internasional. Selain itu bahwa Penelitian Dosen ini juga harus Melibatkan Mahasiswa Maupun tenaga Kependidikan agar kualitas Mahasiswa dan tenaga kependidikan ini semakin meningkat. Pada Program Sutdi ini juga

³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, *kurikulum Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017-2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia...*,hal.2-3

harus mengusahakan agar Penelitian Pada Dosen dan juga Mahasiswa dapat di publikasikan di jurnal terakreditasi Nasional dan juga Internasional.

- c. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat: dalam bidang Pengabdian masyarakat ini agar Program Studi agar mengupayakan agar Para-Para Dosen senantiasa Melakukan Pengabdian Pada masyarakat yang memberikan sumbang bagi masyarakat disekitarnya. Tidak hanya itu bahwa Mahasiswa pun harus melakukan Pengabdian pada masyarakat agar untuk membantu masyarakat sekitar baik dalam hal Pendidikan, lingkungan, Agama dan hal yang Positif yang lainnya.⁴

B. Temuan Penelitian

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan *Google classroom* pada pembelajaran daring di mata kuliah fiqih di madrasah. Untuk mendapatkan hasil, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, data tersebut dikualifikasikan dan analisa.

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui apa yang menjadi masalah di tempat lokasi tersebut. Wawancara penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *google classroom* pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan kepada Dosen mata kuliah fiqih di madrasah yang bersangkutan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

⁴ <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>, diunduh pada 29 september 2021

Setelah mengadakan observasi secara langsung kelapangan atau lokasi dan melakukan berbagai wawancara kepada Dosen mata kuliah fiqih yang bersangkutan maka penulis dapat mengetahui tentang proses penggunaan *google classroom* dan pembelajaran daring yang digunakan dosen tentang penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring mata kuliah fiqih di madrasah.

Berikut adalah hasil wawancara yang diperoleh peneliti selama di lapangan:
Penggunaan *Google Classroom* pada Mata Kuliah Materi Dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup).

1. Penggunaan *Google Classroom* pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

Bedasarkan hasil wawancara dengan Asri Karolina selaku dosen mata kuliah fiqih di madrasah mengatakan bahwa:

“Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring ini dapat di buka melalui laman *google classroom* bisa dengan membuka *website google classroom* dan pastikan kita sudah memiliki akun *google*, tak hanya itu aplikasi *google classroom* juga dapat digunakan di *handphone* dengan mendownload di *google play store*. Pada aplikasi *google classroom* dosen dapat membuat kelas, menambahkan mahasiswa secara langsung atau bisa dengan berbagi kode dengan mahasiswa agar bisa bergabung kedalam kelas. *Google classroom* ini di lengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran jarak jauh seperti *assignment* fitur ini digunakan untuk pemberian tugas pada mahasiswa, ada juga fitur *grading* (penilaian), *announcemen* atau pengumuman dan fitur *create material* pada fitur ini dosen dapat memberikan materi yang dapat langsung dikomentari oleh mahasiswa sehingga terciptalah interaksi antara dosen dan mahasiswa. Pada saat dosen memberikan tugas pada mahasiswa, dosen dapat langsung menilai tugas yang telah mereka kerjakan dan mahasiswa pun bisa langsung melihat nilai yang mereka dapatkan di fitur *grading*/penilaian. Pada saat dosen ingin memberikan informasi penting kepada mahasiswa seperti pelaksanaan tes, pengumpulan tugas maupun informasi penting lainnya dengan satu kali mengetik atau *sharee* informasi dalam bentuk file dan vidio maka sudah bisa dibaca atau diakses oleh semua mahasiswa jadi informasi yang akan dosen sampaikan bisa tersampaikan dengan baik menggunakan *google*

classroom. Pembelajaran menggunakan *google classroom* ini terekam dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dikarenakan tugas, materi yang telah di berikan oleh dosen bisa di baca dan di akses kembali oleh mahasiswa ketika mereka membuka aplikasi *google classroom* dan pada saat mahasiswa mengumpulkan tugas disana dosen dapat melihat siapa saja yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu dan siapa saja yang menyelesaikan tugas tidak tepat waktu. Tak hanya itu materi tugas dan pengumuman penting yang telah di sampaikan tersimpan otomatis kedalam *google drive*".⁵

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Hendra Harmi dosen matakuliah *microteacing* mengatakan bahwa:

"Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring bisa di akses langsung pada *website google classroom* dan aplikasi *google classroom* dapat di download di *google play store* bisa di akses melalui *handphone* maupun laptop. Untuk mengakses *google classroom* pastikan kita sudah memiliki akun *google* terlebih dahulu. Pada aplikasi *google classroom* dosen dapat membuat kelas, menambahkan mahasiswa secara langsung atau bisa dengan berbagi kode dengan mahasiswa agar dapat masuk ke dalam kelas yang sudah dibuat oleh dosen semua mahasiswa wajib masuk kedalam kelas *google classroom*. Pembelajaran menggunakan *google classroom* dosen dapat memberikan materi, tugas, tes *online* dengan sekali klik pada fitur yang sudah disediakan pada aplikasi *google classroom* maka materi tugas dan tes *online* langsung dapat dibaca dan dikomentari oleh mahasiswa kemudia semua materi kelas disimpan secara otomatis kedalam folder *drive*. Selain memberikan tugas dosen juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan pembelajaran yang akan dipelajari, sehingga mahasiswa dapat bertanya dengan dosen maupun mahasiswa lain nya terkait dengan informasi yang disampaikan oleh dosen. Semua aktivitas pembelajaran terekam dari awal sampai akhir pembelajaran sehingga dosen dapat mengetahui siapa saja yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu, dan siapa saja yang menyelesaikan tugas tepat waktu".⁶

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Helda mahasiswa semester V mengatakakn bahwa?

⁵ Asri Karolina, *Wawancara* , pada 2 November 2021

⁶ Hendra Hermi, *Wawancara* , pada 26 November 2021

“Pembelajaran menggunakan *google classroom* ini untuk masuk pada laman *google classroom* kita harus memiliki akun *google* agar dapat masuk ke *website google classroom* selain itu aplikasi *google classroom* dapat di download di *google play store*. Setelah itu kita akan dibagikan kode oleh dosen agar mahasiswa dapat bergabung kedalam kelas yang telah di buat oleh dosen, pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* disana kita bisa saling berkomentar dan bertukar pendapat di forum diskusi sehingga membuat mahasiswa aktif dan partisipan pada saat diskusi berlangsung dan jika ada yang kurang jelas pada saat diskusi bisa langsung menanyakan nya ke dosen. Materi, tugas dan pengumuman dan informasi penting lainnya yang telah disampaikan akan otomatis tersimpan ke dalam folder *google drive*”.⁷

Berdasarkan hasil observasi terhadap salah satu mahasiswa yang sedang melakukan proses perkuliahan dengan ibu Asri Karolina di peroleh data bahwa memang pembelajaran menggunakan *google classroom* dapat di buka melalui *website google classroom* menggunakan laptop, pada saat diskusi mahasiswa dapat saling berkomentar dan bertukar pendapat pada forum diskusi. Tugas-tugas, pengumuman dan materi yang di sampaikan oleh dosen tersimpan otomatis pada folder *google drive*.⁸

Kemudian disampaikan lagi oleh Gioza Dinda Annayah mahasiswa PAI semester V mengatakan bahwa:

“Menggunakan *google classroom* pada saat pembelajaran daring tentunya dapat di akses melalui *handphone* maupun dengan laptop dengan membuka *website google classroom* dan pastikan kita sudah memiliki akun *google*, aplikasi *google classroom* juga dapat di di download di *google play store*. Materi, dan tugas dapat di berikan pada

⁷ Helda, *Wawancara*, pada 15 Oktober 2021

⁸ Hasil Obvervasi di kelas 5D, *pada pelajaran menyusun materi fiqih di madrasah ibtidaiyah semester genap dan ganjil*, pada 17 Oktober 2021

fitur classwork dan dapat langsung dikomentari oleh mahasiswa, selain itu materi, tugas dan informasi penting lainnya yang telah disampaikan oleh dosen otomatis tersimpan kedalam folder *drive* sehingga mahasiswa dapat membacanya kembali pada saat membuka aplikasi *google classroom*. Pada saat dosen memberikan tugas, maka mahasiswa akan dapat notifikasi dari *google classroom* dan dapat langsung diakses oleh mahasiswa disana juga sudah tertera waktu pengerjaan dan waktu pengumpulan tugas”.⁹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ridwan Efendi mahasiswa PAI semester V mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dapat dibuka melalui laptop maupun *handphone*, membuka laman *google classroom* menggunakan laptop pastikan kita sudah memiliki akun *google* untuk masuk ke *website google classroom*, dan untuk penggunaan di *handphone* bisa di download di *google play store*. Mahasiswa dapat masuk ke kelas menggunakan kode yang telah diberikan oleh dosen. Untuk pemberian tugas, pengumpulan tugas, kuis dapat diberikan pada laman tugas yang dapat dikomentari langsung oleh mahasiswa. Selain itu mahasiswa dapat memeriksa jika ada tugas yang masuk karena mahasiswa akan mendapatkan notifikasi langsung dari *google classroom* dan dapat langsung dibaca oleh mahasiswa, untuk waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas sudah tertera. Tak hanya itu materi, tugas dan informasi penting lainnya otomatis tersimpan pada folder *google drive*”.¹⁰

Kemudian disampaikan lagi oleh Egi mahasiswa PAI semester V mengatakan bahwa:

“Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring bisa dibuka melalui *website* dan menggunakan *handphone* yang aplikasinya dapat di download di *google playstore*, mahasiswa dapat masuk ke kelas dengan menggunakan kode yang diberikan oleh dosen. *Google classroom* mudah digunakan karena dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran jarak jauh seperti *assignment*, *create topic* dan lainnya yang mana pada saat diskusi kita bisa saling berkomentar dan bertukar pendapat, materi yang disampaikan oleh dosen bisa di akses atau dibaca

⁹ Gioza Dinda Annayah, *Wawancara*, pada 15 Oktober 2021

¹⁰ Ridwan Efendi, *Wawancara*, Pada 16 Oktober 2021

kembali jika kita membuka aplikasi *google classroom*. Tak hanya itu mahasiswa akan mendapat kan notifikasi dari *google classroom* jika ada tugas yang di berikan oleh dosen, dan dapat langsung di buka oleh mahasiswa disana juga sudah tertera waktu pengerjaan dan waktu pengumpulan tugasnya”.¹¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Helsi Arista Mahasiswa PAI semester V mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dapat dibuka melalui *website google classroom* dan pastikan kita sudah memiliki akun *google*, untuk penggunaan *google classroom* di *handphone* dapat di download di *google play store*. Setelah itu mahasiwa dapat bergabung menggunakan kode yang telah diberikan oleh dosen untuk masuk kedalam kelas. Penggunaan *google classroom* ini sudah dilengkapi dengan fitur yang mendukung pembelajaran daring seperti *announcement* atau pengumuman yang mana jika ada tugas atau materi yg diberikan oleh dosen maka akan ada notifikasi dari *google* sehingga mahasiswa pun mengetahui ada tugas atau ada materi yang diberikan oleh dosen. Untuk pemberian tugas, dan materi dapat diberikan melalui fitur *assignment* untuk pemberian tugas dan *create material* untuk pemberian materi yang mana dapat dikomentari oleh mahasiwa. Selain itu materi yang telah disampaikan oleh dosen akan otomatis tersimpan pada folder *google drive* sehingga mahasiwa dapat mengakses kapanpun dan dimanapun pada saat membuka aplikasi *google classroom*, tak hanya itu mahasiswa akan mendapatkan notifikasi dari *google classroom* jika ada tugas yang diberikan oleh dosen disana juga sudah ada waktu pengerjaan dan pengumpulan tugasnya”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup memudahkan mahasiswa untuk mengakses pembelajaran jarak jauh karena *google classroom* sudah di lengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung

¹¹ Egi, *Wawancara* , pada 16 Oktober 2021

¹² Helsi Arista, *Wawancara*, Pada 16 Oktober 2021

pembelajaran jarak jauh yang mana pada saat mahasiswa aktif dan partisipan dalam pembelajaran dosen pun harus aktif atau merespon pertanyaan – pertanyaan mahasiswa dalam penyampaian materi maupun dalam diskusi, membangun komunikasi sangat penting dalam pembelajaran daring agar materi yang di sampaikan bisa di tersampaikan dengan baik.

Penggunaan *google classroom* pada saat pembelajaran daring dapat di akses melalui *website google classroom* dan aplikasinya dapat di download di *google playsore*, setelah itu dosen dapat menambahkan mahasiswa dengan cara membagikan kode agar dapat masuk kedalam kelas. Pada aplikasi *google classroom* ada fitur ruang diskusi dosen dapat menggunkannya agar dapat saling berkomentar dan bertukar pendapat terkait dengan pembelajaran, selain itu waktu berkomunikasi dosen dan mahasiwa lebih banyak karena pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, dosen dapat mengatur waktu dalam *google classroom* agar mahasiswa dapat untuk *online* secara bersamaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dosen.

2. Faktor pendukung penggunaan *Google Classroom* pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran Fiqih di Madrasah (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asri Karolina selaku dosen pengampuh pembelajaran fiqih di madrasah mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring ialah membantu dosen dalam penyampaian materi, pengumuman,

tes *online*, tugas, kuis, dan informasi penting lainnya bahkan dosen bisa mengatur waktu untuk pengerjaan tugas, memudahkan mahasiswa untuk pengumpulan tugas, memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses pembelajaran jarak jauh yang mana pembelajaran ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun asalkan jaringan internet yang mendukung. Tidak menghilangkan interaksi antara dosen dan mahasiswa karena dosen dan mahasiswa bisa berkomentar atau bertukar pendapat pada saat diskusi berlangsung, sehingga mahasiswa aktif pada saat pembelajaran atau diskusi berlangsung, dosen pun dapat mengontrol kelas bahkan lebih dari satu kelas.¹³

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Hendra Harmi Dosen matakuliah

Microteacing mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan *google classroom*, dengan menggunakan *google classroom* membantu dosen dalam menyampaikan materi, tugas dan tes *online*, dosen dan mahasiswa dapat bertemu dalam ruangan *google classroom* sesuai dengan waktu yang telah di tentukan sebelumnya, dan semua mahasiswa wajib masuk kedalam kelas *google classroom*. *Google classroom* juga dapat memudahkan akses siswa dan dosen, dari pemberian materi, tugas, pertanyaan, bertukar pendapat dan waktu yang dimiliki dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi lebih banyak karena pembelajaran bisa di lakukan di manapun dan kapanpun”.¹⁴

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Helda mahasiswa PAI V mengatakan

bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan *google classroom* dengan menggunakan *google classroom* mahasiswa dapat di mengirim tugas secara cepat, hemat kertas dengan sekali klik tugas atau makalah sudah dapat di baca semua audiens, *google classroom* dilengkapi dengan fitur ruang diskusi yang membuat mahasiswa aktif dan partisipan pada saat diskusi berlangsung, mahasiswa juga dapat berkomentar dan saling bertukar pendapat anatara mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, serta pengelolaan waktu dan kelas yang

¹³ Asri Karolina, *Wawancara* , pada 2 November 2021

¹⁴ Hendra Hermi, *Wawancara*, pada 26 November 2021

fleksibel karena pembelajaran dapat di lakukan dimanapun dan kapanpun”.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti terhadap mahasiswa yang sedang melakukan proses pembelajaran dengan ibu Asri Karolina di peroleh data memang faktor pendukung penggunaan google classroom mahasiswa dapat mengirim tugas atau makalah tanpa menggunakan kertas dengan sekali klik pada fitur classwork tugas dan makalah dapat di baca oleh dosen dan mahasiswa lainnya, pembelajaran yang fleksible dapat di lakukan di manapun dan kapan pun. ¹⁶

Kemudian di sampaikan lagi oleh Gioza Dinda Annayah mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

“Setiap pembelajaran tentunya memiliki faktor pendukung seperti penggunaan *google classroom* yang mana dari segi mahasiswa memudahkan dalam pengumpulan tugas, memudahkan mahasiswa untuk mengakses pembelajaran karena materi, tugas dan pengumuman yang telah di sampaikan oleh dosen akan otomatis tersimpan pada folder *drive* jika ingin membaca materi atau tugas mahasiswa hanya perlu membuka aplikasi dan langsung bisa membaca atau mengakses pembelajaran kembali serta waktu dan tempat yang fleksible”.¹⁷

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Ridwan Efendi mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan *google classroom* pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* mahasiwa dapat mengirim tugas secara cepat dan hemat kertas, pada fitur *assignment* dosen dan mahasiwa dapat

¹⁵ Helda, *Wawancara*, pada 15 Oktober 2021

¹⁶ Hasil Obvervasi di kelas 5D, *pada pelajaran menyusun materi fiqih di madrasah ibtidaiyah semester genap dan ganjil*, pada 17 Oktober 2021

¹⁷ Gioza Dinda Annayah, *Wawancara*, pada 15 Oktober 2021

berkomentar dan saling bertukar pendapat sehingga membuat mahasiswa aktif dan partisipan dalam diskusi, waktu yang dimiliki untuk berkomunikasi lebih banyak karena pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. *Google classroom* juga dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan. Materi yang telah disampaikan oleh dosen akan otomatis tersimpan pada folder *google drive*".¹⁸

Kemudian di sampaikan lagi oleh Egi mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

"Faktor pendukung penggunaan *google classroom* dengan menggunakan *google classroom* dapat mempermudah akses mahasiswa dan dosen karena mempermudah penyampaian materi, tugas, pengumuman dan informasi penting lainnya, mempermudah komunikasi antara mahasiswa dan dosen karena dapat saling bertukar pendapat dan berkomentar, pembelajaran yang telah disampaikan oleh dosen akan otomatis terimpan pada folder, waktu yang dimiliki dosen dan mahasiswa dalam komunikasi lebih banyak karena pembelajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun".¹⁹

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Helsi Arista mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

"Faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring mudah digunakan, mahasiswa dapat di mengirim tugas secara cepat, hemat kertas dengan sekali klik untuk mengshare tugas atau makalah sudah dapat di baca semua audiens. Memudahkan komunikasi anatara dosen dan mahasiswa karena mahasiswa dan dosen dapat berkomentar dan bertukar pendapat pada fitur yang di sediakan *google classroom*. *Google classroom* juga dapat digunakan dengan aplikasi lain seperti *google* dokumen, kalender, *drive*. Pengelolaan kelas baik karena menggunakan *google classroom* pembelajaran dapat diakses dimanapun dan kapanpun".²⁰

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan

¹⁸ Ridwan Efendi, *Wawancara*, Pada 16 Oktober 2021

¹⁹ Egi, *Wawancara* , pada 16 Oktober 2021

²⁰ Helsi Arista, *Wawancara*, Pada 16 Oktober 2021

pembelajaran fiqih di madrasah dosen dapat mengontrol kelas bahkan lebih dari satu kelas, pada fitur yang disediakan oleh *google classroom* memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam pembelajaran yang mana dapat membantu dosen dalam menyampaikan pengumuman, tugas, tes *online* dan informasi penting lainnya dengan satu kali ketik dan share pada fitur yang telah disediakan oleh *google classroom* maka semua mahasiswa dapat membaca atau mengakses informasi tersebut.

Selain itu mempermudah mahasiswa dalam mengirim tugas secara cepat tanpa harus menggunakan kertas lagi, waktu berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa lebih banyak karena pembelajaran dapat di laksanakan dimana pun dan kapanpun, dosen dapat menseting waktu bertemu dalam ruangan *google classroom* agar mahasiswa dapat *online* secara bersamaan.

3. Faktor penghambat penggunaan *Google Classroom* pada Perkuliahan Materi dan Pembelajaran Fiqqih di Madrasah (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asri Karolina selaku dosen pengampuh pembelajaran fiqih di madrasah mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring ini tentunya sangat mengandalkan jaringan internet yang mendukung, jaringan internet yang kurang memadai ketika mati lampu atau sedang hujan sedikit menghambat berlangsungnya pembelajaran, tak hanya itu kapasitas *handphone* yang kurang memadai karena tidak semua mahasiswa mempunyai *handphone* yang memadai untuk pembelajaran daring. *Google classroom* yang berbasis web mengharuskan dosen dan mahasiswa untuk terkoneksi dengan internet,

untuk interaksi secara tatap muka memang berkurang, akan tetapi interaksi pembelajara melalui jaringan dengan menggunakan *google classroom* tidak berkurang sehingga tidak mengurangi pembelajaran social mahasiswa”.²¹

Selanjutnya disampaikan lagi oleh Hendra Harmi dosen mata kuliah

Microteacing mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dari penggunaan *google classroom* tak bisa kita pungkiri bahwa jaringan internet yang kurang mendukung pada saat hilangnya sinyal waktu hujan dan mati lampu sedikit menghambat pembelajaran karena terkendala dalam penyampaian materi, tugas dan lainnya, faktor lainnya tidak semua mahasiwa mempunyai kapasitas *handphone* yang memadai pada saat berlangsung nya pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* sehingga membuat *handphone* menjadi lemot dan sedikit menghambat pembelajaran”.²²

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Helda mahasiswa PAI V mengatakan

bahwa:

“Faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring ialah hilang nya koneksi internet pada saat pembelajaran sehingga menghambat proses pembelajaran, kapasitas *handphone* yang kurang mensuport ketika pembelajaran berlangsung sehingga pada saat pembelajaran *handphone* lemot”.²³

Kemudian di sampaikan lagi oleh Gioza Dinda Annayah mahasiswa PAI V

mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada ialah tidak ada kuota dan sinyal internet yang suka hilang timbul pada saat pembelajaran berlangsung sehingga sedikit mengganggu pembelajaran, serta interaksi tatap muka yang sedikit berkurang”.²⁴

²¹ Asri Karolina, Wawancara pada 2 November 2021

²² Hendra Hermi, Wawancara, pada 26 November 2021

²³ Helda, Wawancara, pada 15 Oktober 2021

²⁴ Gioza Dinda Annayah, Wawancara, pada 15 Oktober 2021

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Ridwan Efendi mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring adalah internet yang kurang mendukung, tidak adanya jaringan internet dan kuota kapasitas memori *handphone* yang penuh sehingga membuat *handphone* menjadi lemot saat pembelajaran berlangsung dan membuat pembelajaran terganggu”.²⁵

Kemudian di sampaikan lagi oleh Egi mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

“Adapun faktor penghambat pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada pembelajaran yang mana interaksi secara tatap muka memang sedikit berkurang akan tetapi interaksi dalam jaringan menggunakan *google classroom* berjalan dengan lancar, faktor lainnya jaringan internet yang kurang stabil dan memori *handphone* yang kurang mendukung karena tidak semua mahasiswa memiliki kapasitas memori *handphone* yang mendukung pembelajaran jarak jauh”.²⁶

Selanjutnya di sampaikan lagi oleh Helsi Arista mahasiswa PAI V mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada ialah penyimpanan *handphone* yang penuh, fasilitas internet yang kurang memadai tidak adanya sinyal dan kuota, dan kurangnya interaksi secara tatap muka”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah tak bisa di pungkiri jaringan internet yang kurang memadai ini sangat mengganggu proses pembelajaran daring, karena pembelajaran *online*/daring sangat mengandal kan jaringan internet agar

²⁵ Ridwan Efendi, *Wawancara*, Pada 16 Oktober 2021

²⁶ Egi, *Wawancara* , pada 16 Oktober 2021

²⁷ Helsi Arista, *Wawancara*, Pada 16 Oktober 2021

pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, akan tetapi untuk siswa yang tinggal di daerah yang jaringan internetnya kurang memadai membuat terkendala dalam menerima materi pembelajaran maupun tugas. Sehingga sedikit menghambat pembelajaran

Komunikasi yang kurang, kurangnya komunikasi dua arah dari dosen dan mahasiswa menjadi masalah dalam pembelajaran daring karena tidak hanya mahasiswa saja yang diuntut untuk aktif dalam pembelajaran dosen atau pendidik juga harus aktif atau merespon pertanyaan – pertanyaan dalam penyampaian materi maupun dalam diskusi, membangun komunikasi sangat penting dalam pembelajaran daring agar materi yang di sampaikan bisa di sampaikan dengan baik.

Ruang penyimpanan *handphone* penuh, salah satu masalah yang sering kita temui dalam pembelajaran daring ialah ruang penyimpan *handphone* penuh dikarenakan banyaknya aplikasi yang digunakan atau banyaknya file –file tugas yang harus dikumpulkan. Ini membuat *handphone* mahasiswa menjadi lemot dan membuat pembelajaran terganggu.

C. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup), faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah, serta

faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada perkuliahan materi dan pembelajaran fiqih di madrasah

1. Penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (Studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

Berdasarkan data wawancara yang di lakukan oleh peneliti, bahwa penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah ini sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh yang mana *google classroom* ini di lengkapi dengan fitur-fitur pembelajaran jarak jauh sehingga mudah digunakan *fleksibel* bisa di gunakan dimanapun dan kapanpun menghemat waktu dan kertas, pengelolaan yang lebih baik dapat digunakan dengan aplikasi lainnya, aman dan terjangkau.

Google Classroom adalah produk *google* yang terhubung dengan *gmail*, *drive*, *hangout*, *youtube*, kalender dan lain-lain. Banyaknya fasilitas yang disediakan oleh *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan diluar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara dalam jaringan atau daring. *Google classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, memberikan masukan dan melihat semuanya didalam satu

tempat. *Google classroom* juga terintegrasi secara lancar dengan fitur *google* lainnya seperti *google* dokumen dan *drive*.²⁸

Menurut Abdul Bahir Hakim, *google classroom* yaitu layanan berbasis internet yang telah disediakan oleh *google classroom* sebagai sebuah system *e-learning* yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru. Tidak hanya itu, *google classroom* juga dapat menjadi sarana untuk mendistribusikan tugas, submit tugas dan menilai tugas - tugas yang telah dikumpulkan hal ini menjadikan penggunaan *google classroom* sangat mudah bagi pendidik dan peserta didik dapat mengunjungi situs *google classroom* tanpa dipungut biaya. Sesuai dengan Hardiyana yang mengatakan penggunaan *google classroom* sebenarnya mempermudah guru dalam pengelolaan pembelajaran dan penyampaian informasi secara akurat dan cepat pada peserta didik.²⁹

Penggunaan *google classroom* dapat di akses melalui *website google* kemudian masuk pada laman *google classroom* Pastikan Anda memiliki akun *Google Apps for Education* kunjungi *classroom.google.com* dan masuk. Dosen dapat menambahkan mahasiswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. sebelumnya dosen sudah memberitahukan kepada mahasiswa bahwa dosen akan menerapkan *google classroom* dengan syarat

²⁸ Basuki, Yoyok Rahayu. *Panduan Mudah Google Classroom*. 3Basuki Publisier, 2020.

²⁹ Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Matari Pola Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gersik, 2021

setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran).

Pada penggunaan *google classroom* dosen dapat memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam *folder* di *google drive*. Selain memberikan tugas, dosen juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh dosen. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.³⁰

Google Classroom dilengkapi dengan beberapa fitur yang dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Seperti *Assignment* yaitu fitur yang digunakan untuk memberikan tugas kepada mahasiswa. Dosen juga bisa mencantumkan *due date* atau tenggang waktu pengumpulan tugas sehingga mahasiswa dapat mengumpulkan tugas sesuai

³⁰ Hammi, Zedha. *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2017.

dengan waktu yang telah ditentukan. Jika dosen ingin memberikan materi dapat menggunakan fitur *Create material* yaitu fitur yang dapat digunakan dosen untuk mengirimkan file materi perkuliahan dalam berbagai format. Adapun fitur *create question* adalah fitur yang dapat digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa. Keunggulan fitur ini adalah dapat mengefektifkan perkuliahan. Selain itu, fitur ini dapat mengefisiensi pengeluaran mahasiswa karena mereka tidak mencetak tugas di kertas.

Dan ada juga fitur *create topic* yaitu fitur yang bisa digunakan untuk membuat topik perkuliahan yang akan dibahas di kelas virtual atau melalui *google classroom* sehingga mahasiswa bisa berpartisipasi aktif membicarakan materi perkuliahan. Ada fitur *Reuse Post* Digunakan untuk mengirim ulang postingan yang sudah ada, dosen dapat menambahkan pertanyaan dan mengeditnya, juga dapat langsung dibagikan ke grup kelas yang akan dituju. Kemudian fitur *announcemen* atau pengumuman membantu pengajar untuk memberikan informasi penting kepada mahasiswa. Biasanya pengumuman ini berisi waktu pelaksanaan tes, tenggat waktu pengumpulan tugas, maupun informasi penting lainnya. Dan fitur Penilaian (*Grading*) pada fitur ini, *Google Classroom* mendukung banyak cara penilaian yang berbeda sehingga pengajar dapat menilai dan memiliki opsi untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas di mana mereka dapat membuat komentar dan mengedit.

2. Faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (Studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa setiap pembelajaran tentunya memiliki faktor pendukung seperti faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah dengan menggunakan *google classroom* guru dapat mengontrol kelas bahkan lebih dari satu kelas sekaligus, lebih mudah memberikan pengumuman tentang pelajaran, karena *google classroom* di lengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran jarak jauh memudahkan akses siswa dan guru, waktu yang dimiliki dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi lebih banyak, bisa mengirim tugas (file atau video).

Google classroom merupakan aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan sebagai sarana untuk kegiatan belajar yang membantu guru, murid, dosen dan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan materi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer ataupun *smartphone* tanpa harus bertatap muka. *Google classroom* adalah media pembelajaran berbasis *online* sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi. Aplikasi ini digunakan sebagai alternatif yang diajarkan oleh

dosen dalam memberikan tugas-tugas yang diberikan kepada anak didik yang bisa dibagi melalui aplikasi ini.³¹

Adapun faktor pendukung penggunaan *google classroom* Mudah digunakan, dapat membantu dosen dalam menyampaikan berita pada laman *google classroom* atau memberikan tes *online*. Memudahkan guru memberikan pengumuman tentang pelajaran, tugas materi dan informasi penting lainnya. pendidik bisa menggunakan ruang diskusi, yang nantinya siswa dapat saling memberikan komentar dan mengeluarkan pendapatnya. Selain itu dapat menghemat waktu siswa dapat mengirimkan tugas secara cepat dengan satu klik tanpa bantuan kertas. Dosen dan mahasiswa dapat bertemu dalam ruang *google classroom* yang sama saat guru menginstruksikan kepada siswa untuk *online* secara bersamaan sesuai dengan waktu yang telah dosen tetapkan. Dan pembelajaran yang *fleksible* waktu yang dimiliki guru dan siswa dalam berkomunikasi lebih banyak karena pembelajaran bisa dilakukan di manapun dan kapanpun.³²

Dengan menggunakan *google classroom* dosen dapat mengontrol kelas bahkan lebih dari satu kelas sekaligus, lebih mudah memberikan pengumuman tentang pelajaran, tugas materi dan informasi penting lainnya, memudahkan

³¹ Sahliah, Sahliah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Google Classroom." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam 5.1* (2021): 6-10.

³² Siregar, Masria, Kasful Anwar, and Habib Muhammad. *Implementasi google clasroom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

akses pendidik dan peserta didik, waktu yang dimiliki pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi lebih banyak karena pembelajaran bisa dilakukan di manapun dan kapanpun, bisa mengirim tugas dan guru bisa langsung memberi nilai pada siswa.³³

Google classroom dirancang untuk membantu pengajar membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang disediakan menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Kelas elektronik ini juga dapat membuat folder penyimpanan untuk setiap tugas dan setiap siswa agar semua tetap teratur. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di halaman tugas dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Pengajar dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta dapat langsung masukan nilai dikelas elektronik.³⁴

3. Faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah (Studi di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa setiap pembelajaran tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Yang mana faktor penghambat penggunaan *google classroom* pada mata kuliah materi dan

³³ Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka Wahyuni. "Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.1 (2020): 78-86.

³⁴ Maesaroh, Siti. "Penerapan Metode Cooperative Learning Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Keباikan Siswa Menengah Pertama." *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 1.1 (2019): 168-172

pembelajaran fiqih di madrasah, jaringan internet yang kurang memadai terutama bagi mahasiswa yang ada di perdesaan sehingga menghambat pembelajaran, komunikasi yang kurang untuk penggunaan *google classroom* komunikasi secara tatap muka memang berkurang akan tetapi di aplikasi *google classroom* kita bisa mengirim video atau link. Pada saat pembelajaran daring sangat membutuhkan spesifikasi *handphone* yang mendukung pembelajaran daring, akan tetapi tidak semua mahasiswa memiliki spesifikasi *handphone* yang mendukung pembelajaran daring dan mengakibatkan pembelajaran sedikit terhambat dikarenakan *handphone* mahasiswa lemot.

Adapun faktor penghambat penggunaan *google classroom* menurut Ernawati yaitu *Google Classroom* yang berbasis *web* mengharuskan siswa dan guru untuk berkoneksi dengan internet. Jaringan internet yang kurang memadai, seperti yang kita ketahui pembelajaran daring ini sangat mengandalkan jaringan internet agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, akan tetapi untuk mahasiswa yang tinggal di daerah yang jaringannya kurang memadai membuat terkendalanya dalam menerima materi pembelajaran maupun tugas, mengirim tugas dan lainnya.

Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik. Komunikasi yang kurang, membangun komunikasi sangat penting dalam pembelajaran daring agar materi yang disampaikan bisa disampaikan dengan baik. Kurangnya komunikasi dua arah dari dosen dan

mahasiswa menjadi masalah dalam pembelajaran daring karena tidak hanya mahasiswa saja yang di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran dosen atau pendidik juga harus aktif atau merespon pertanyaan-pertanyaan dalam penyampaian materi maupun dalam diskusi. Akan tetapi memang interaksi secara tatap muka berkurang dalam pembelajaran daring ini tapi interaksi pembelajaran secara daring tidak berkurang karena dosen dapat memberikan tugas kelompok sehingga mahasiswa dapat bersosialisai pada mahasiswa lainnya.

Mebutuhkan spesifik *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi. Pembelajaran daring tentunya memerlukan spesifikasi *handphone* yang mendukung akan tetapi tidak semua mahasiswa memiliki *handphone* yang mendukung pembelajaran jarak jauh sehingga ruang penyimpanan *handphone* penuh, salah satu masalah yang sering kita temui dalam pembelajaran daring ialah ruang penyimpan *handphone* penuh dikarenakan banyak nya aplikasi yang digunakan atau banyak nya file-file tugas yang harus dikumpulkan. Hal ini lah yang membuat *handphone* mahasiswa menjadi lemot sehingga mengganggu pembelajar daring menggunakan *google classroom*.³⁵

³⁵ Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring mata kuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring ini sangat mudah digunakan karena sudah dilengkapi dengan fitur – fitur yang mendukung pembelajaran jarak jauh dan kelas pun dapat disiapkan dengan mudah, pembelajaran yang *fleksibel* yang mana pembelajaran dapat diberikan dimanapun dan kapan pun, menghemat waktu dan kertas, mempermudah pengumpulan tugas dan materi, mempermudah komunikasi dan aman digunakan serta terjangkau/ gratis tidak dipungut biaya
2. Faktor pendukung penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring membantu dosen dalam menyampaikan berita pada laman *google classroom* atau memberikan tes *online*. Mahasiswa dapat mengirimkan tugas secara cepat dengan satu klik tanpa bantuan kertas. Dosen bisa menggunakan ruang diskusi, yang nantinya mahasiswa dapat saling memberikan komentar dan mengeluarkan pendapatnya. Dosen dan mahasiswa dapat bertemu dalam ruang *google classroom* yang sama saat dosen menginstruksikan kepada

mahasiswa untuk *online* secara bersamaan sesuai dengan waktu yang telah guru tetapkan

3. Faktor penghambat penggunaan *google classroom* jaringan internet yang kurang memadai, pembelajaran daring sangat mengandal kan jaringan internet agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, dan komunikasi yang kurang, membangun komunikasi sangat penting dalam pembelajaran daring agar materi yang di sampaikan bisa di sampaikan dengan baik. Serta spesifikasi *handphone* yang kurang mendukung karena tidak semua mahasiswa memiliki *handphone* yang mendukung pembelajaran daring sehingga ruang penyimpanan *handphone* penuh, salah satu masalah yang sering kita temui dalam pembelajaran daring ialah ruang penyimpan *handphone* penuh

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang bersifat teori dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen, diera teknologi seperti saat ini hendaklah menguasai kelas dan mampu menggunakan banyak variasi metode pembelajaran ketika mengajar agar pembelajaran tidak membosankan. Harus lebih kreatif dalam mengembangkan kopetensi siswa. Karena dosen yang perkopeten dan pintar menguasai kelas, akan menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga pembelajaran pun akan menyenangkan bagi mahasiswa dan materi yang disampaikan pun akan tersampaikan dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa, perlu memahami bahwa semakin berkembang nya dunia pendidikan dan teknologi di era sekarang maka jangan jadikan pandemic Covid – 19 ini sebagai ajang malas- malasan untuk menuntut ilmu, karena dengan pembelajran daring kita akan mendapat materi dari manapun, dari dosen, jurnal dan lainnya sehingga memperkaya pengetahuan kita, belajarliah yang rajin walaupun pada saat ini kita tengah dihadapi dengan pandemi *Covid-19* seperti saat ini selalu semangat untuk menggapai suatu cita-cita yang kita impikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yani Ramadani, P. R. A. T. I. W. I. *Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Erbitan Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019*. Diss. Iain Purwokerto, 2020.
- Adhe. Kartika. R. *Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Journal of early childhoodcare & education, 2018:vol. 1 No. 1
- Zhang, D.,Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. Can e-learning replace *classroom learning?* Communications of the ACM. (2004)
- Mahardini, Maya Mahitsa Agung. "Analisis situasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.2 (2020): 215-224.
- Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "*Belajar dan pembelajaran.*" *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.
- Rahmawati, Indri. "*Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.*" (2020).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hal 239
- Nursalim, *Menejemen Belajar Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta:Lontar Mediatama) hal 55-56
- Utomo Danajaya, *Media Pembelajaran Aktif*. (Bandung: Nuansa) hal 27
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hal 266
- Jayul, Achmad, and Edi Irwanto. "*Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.*" *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6.2 (2020): 190-199.
- Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Materi Pola Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2020.
- Febrianti, Ima, Ahmad Hariandi, And Alirmansyah. *Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Diss. Universitas Jambi, 2021
- Maulana, Fauzi. *Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Iis I Sma Negeri 17 Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021)*. Diss. Fkip Unpas, 2020
- Djuhara, Riva Fatimah Azzahra. *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Google*

- Classroom Pada Pembelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Prakarya Internasional Bandung*. Diss. Fkip Unpas, 2020.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada) Hal 292-293
- Basuki, Yoyok Rahayu. *Panduan Mudah Google Classroom*. 3Basuki Publisier, 2020.
- Maesaroh, Siti. "Penerapan Metode Cooperative Learning Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Keabakan Siswa Menengah Pertama." *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 1.1 (2019): 168-172
- Ramadhanti, Annisa'rizqi. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom Pada Materi Pola Bilangan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021.
- Sewang, Anwar. "Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar." *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 1.1 (2017): 35-46.
- Sahliah, Sahliah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Google Classroom." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2021): 6-10.
- Hammi, Zedha. *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Hidayat, Wahyu, and Nugroho Arif Sudibyo. "Implementasi pembelajaran interaktif elektronika dasar menggunakan adobe flash cs6 pada kelas semu dengan google classroom berbasis framework rad." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 1.2 (2018): 17-24..
- Siregar, Masria, Kasful Anwar, and Habib Muhammad. *Implementasi google classroom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka Wahyuni. "Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.1 (2020): 78-86.
- Baini, Siti Nur. *Upaya meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran Fiqih bab salat melalui media gambar di kelas Iqra 3-4 TPQ Al-Fattah Segaran Semarang*. Diss. IAIN Walisongo, 2009.
- Febriyani, Fitri. *Peran pembacaan asmaul husna dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4.2 (2019).
- Larasati, Minten Ayu. "Evektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tambora* 4.2a (2020): 77-82.
- Mu'minah, Iim Halimatul, And Aden Arif Gaffar. "Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal 6
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 182

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, hal 219

Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali persada, 1983) hal 108

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 133

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal 15

Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006) hal 21-22

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi, diakses pada tanggal 28 september 2021, Pukul 12.17

http://ftarbiyah.iaincurup.ac.id/?page_id=299, diakses pada tanggal 28 september 2021, Pukul: 12.31 Wib.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, *kurikulum Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017-2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia...*, hal.2-3

<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>, diunduh pada 29 september 2021

Siregar, Masria, Kasful Anwar, and Habib Muhammad. *Implementasi google classroom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka Wahyuni. "Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.1 (2020): 78-86.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : adnan@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 07 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/UJ/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor : BA/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
 - Guntur Gunawan, M.Kom** 19300703 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Arensi Ade Pabela**
 N I M : **17531016**
 JUDUL SKRIPSI : **Analisis Model Pembelajaran Daring via Zoom pada Mata Kuliah Microteaching di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 28 Januari 2021
 Dekan,



Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1204/In.34/FT/PP.00.9/10/2021
Tempiran : Proposal dan Instrumen
Jenis : Permohonan Izin Penelitian

25 Oktober 2021

Kepada Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Sebelum rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Arensi Adepabela
NIM : 17531016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Manfaat Google Clasroom Pada Pembelajaran Daring di Mata Kuliah Fiqih Prodi PAI
Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Tempat Penelitian : Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

† Baryanto, MM.,M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Salinan : disampaikan Yth :

Rektor

Warak 1

Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Referensi : 12.04/In.34/FT/PP.00.9/10/2021
Maksud : Proposal dan Instrumen
Judul : Permohonan Izin Penelitian

25 Oktober 2021

Kepada Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Arensi Adepabela
No. Induk : 17531016
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Manfaat Google Clasroom Pada Pembelajaran Daring di Mata Kuliah Fiqih Prodi PAI
Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Bidang Penelitian : Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Sehubungan dengan kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Bersyukur atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Baryanto, MM.,M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Disampaikan Yth :

1
Ditro AUJAK



IAIN CURUP

ARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Aensi Aderabera

1753106

Tarbiyah

Drs. Hameng kubuwono M.Pd

Guntur Gunung M.kom

Analisis Model Pembelajaran Daring via Classroom

pada mata kuliah Fiqih Fakultas Tarbiyah

IAIN Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING

Aensi Aderabera

1753106

Tarbiyah

Drs. Hameng kubuwono M.Pd

Guntur Gunung M.kom

Analisis Model pembelajaran

Classroom Pada Mata Kuliah

Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,

Drs. Hameng kubuwono, M.Pd
NIP. 19650826199031001

Pembim

Guntur
NIP. 1971



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	28/2021 07	Revisi Bab 1, 2, 3		
2	12/2021 10	Perbaikan Bab 1, 2, 3 kembali ke teori Acc Bab I II III		
3	9/2021 24	Perbaikan Bab TSLD		
4	10/2021 11	Perbaikan		
5	12/2021 11	Acc revisi		
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan
1	08/2021 07	Bab I: Perbaikan Perbaikan Bab I. tambahkan teori dan gambar
2	11/2021 18	Perbaikan latar belakang masalah Bab III
3	23/2021 09	Acc Bab I II III
4	10/2021 10	Perbaikan
5	24/2021 10	perbaikan. Bab I - 8
6	22/2021 09	Acc I II III
7		
8		

Pedoman Wawancara

Penggunaan Google Classroom Pada Perkuliahan materi dan pembelajaran Fiqih di Madrasah (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

No	Fokus penelitian	Indicator	Pertanyaan	Narasumber
1	Penggunaan google classroom pada pembelajaran daring	Website google classroom	1. Bagaimana cara untuk masuk pada laman google classroom?	Dosen / mahasiswa
		Mempunyai akun google	2. Bagaimana cara untuk bergabung kelas menggunakan google classroom?	Dosen / mahasiswa
		Administrator	3. Bagaimana cara administrator mengelola layanan akses kelas?	Dosen
		Dapat menambahkan audiens/ mahasiswa	4. Bagaimana cara dosen untuk menambahkan mahasiswa untuk bergabung dalam kelas google classroom?	Dosen / mahasiswa
		Pemberian tugas	5. Bagaimana cara dosen untuk memberikan tugas menggunakan google classroom? 6. Apakah semua materi yang telah disampaikan dapat	Dosen Dosen / mahasiswa

			tersimpan otomatis kedalam folder google drive?	
		Penyampaian informasi/pengumuman	7. Bagaimana cara dosen untuk menyampaikan informasi atau pengumuman yang berkaitan dengan pembelajaran? 8. Apakah mahasiswa dapat bertanya pada dosen atau mahasiswa lainnya terkait dengan pembelajaran atau informasi yang telah disampaikan?	Dosen Mahasiswa
		Dapat memeriksa setiap tugas	9. Bagaimana cara mahasiswa dapat memeriksa tugas yang mendekati waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas?	Mahasiswa
		Waktu penyelesaian tugas dan penilaian tugas	10. Bagaimana cara dosen dapat melihat siapa saja yang sudah menyelesaikan tugas dan yang belum menyelesaikan tugas? 11. Bagaimana cara dosen menilai langsung tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa?	Dosen Dosen
2	Faktor pendukung penggunaan google classroom	Membantu guru dalam menyampaikan berita/memberikan	12. Apakah pada laman google classroom pendidik dapat atau memberikan tes online?	Dosen

	pada pembelajaran daring matakuliah materi dan pembelajaran fiqih di madrasah	tes online		
		Mengirim tugas secara cepat tanpa bantuan kertas	13. Bagaimana dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mempermudah mahasiswa untuk pengumpulan tugas?	Mahasiswa
		Ruang diskusi	14. Bagaimanakah dengan ruang diskusi google classroom pendidik dan peserta didik dapat saling memberikan komentar dan saling mengeluarkan pendapat? 15. Apakah dengan menggunakan google classroom membuat peserta didik belajar lebih aktif dan partisipan pada saat diskusi / dalam kelas?	Dosen / mahasiswa Mahasiswa
		Guru dan siswa dapat bertemu dalam ruang google classroom	16. Apakah pendidik dan peserta didik dapat bertemu dalam ruang google classroom yang sama dengan waktu yang telah	Dosen / mahasiswa

			ditetapkan oleh pendidik	
		Dapat mengontrol satu kelas bahkan lebih	17. Bagaiman dengan menggunakan google classroom apakah dosen dapat mengontrol satu kelas bahkan lebih?	Dosen
		Mempermu dah penyempaia n materi	18. Bagaimana dengan menggunakan google classroom mempermudah penyampaian materi?	Dosen
		Fleksibel	19. Bagaimana dengan menggunakan google classroom mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa? 20. Bagaimana dengan menggunakan google classroom pembelajaran dapat di lakukan dimanapun dan kapanpun?	Dosen Mahasiswa
3	Faktor penghambat penggunaan google classroom pada pembelajaran daring mata kuliah materi dan pembelajaran	Kurang interaksi	21. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mengurangi interaksi antara pendidik dan peserta didik? 22. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mengurangi interaksi antara peserta	Dosen / mahasiswa Mahasiswa

	fiqih di madrasah		didik dan peserta didik lainnya dan pendidik dan peserta didik?	
		Pembelajaran yang bersifat individual	23. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom bersifat individual sehingga bisa mengurangi pembelajaran social peserta didik?	Dosen / mahasiswa
		Fasilitas internet	24. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom harus memiliki fasilitas internet yang memadai? 25. Bagaimana pada saat pembelajaran daring menggunakan google classroom ini membutuhkan spesifikasi hardware dan software / spesifikasi hp yang mendukung pembelajaran daring?	Dosen / mahasiswa Dosen / mahasiswa

INSTRUMEN WAWANCARA

Penggunaan Google Classroom pada mata kuliah materi dan pembelajaran Fiqih di
madrash (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

A. Wawancara dengan dosen matakuliah

1. Bagaimana cara untuk masuk pada laman google classroom?
2. Bagaimana cara untuk bergabung ke kelas menggunakan google classroom?
3. Bagaimana cara administrator mengelola layanan akses ke kelas?
4. Bagaimana cara dosen untuk menambahkan mahasiswa untuk bergabung di kelas google classroom?
5. Bagaimana cara dosen untuk memberikan tugas menggunakan google classroom?
6. Apakah semua materi yang telah disampaikan dapat tersimpan otomatis ke dalam folder google drive?
7. Bagaimana cara dosen untuk menyampaikan informasi atau pengumuman yang berkaitan dengan pembelajaran?
8. Bagaimana cara dosen dapat melihat siapa saja yang sudah menyelesaikan tugas dan yang belum menyelesaikan tugas?
9. Bagaimana cara dosen menilai langsung tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa?
10. Apakah pada laman google classroom pendidik dapat atau memberikan tes online?
11. Bagaimanakah dengan ruang diskusi google classroom pendidik dan peserta didik dapat saling memberikan komentar dan saling mengeluarkan pendapat?
12. Apakah pendidik dan peserta didik dapat bertemu dalam ruang google classroom yang sama dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pendidik?
13. Bagaimana dengan menggunakan google classroom apakah dosen dapat mengontrol satu kelas bahkan lebih?
14. Bagaimana dengan menggunakan google classroom mempermudah penyampaian materi?
15. Bagaimana dengan menggunakan google classroom mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa?
16. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mengurangi interaksi antara pendidik dan peserta didik?
17. Bagaimanakah dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kurang cenderung gagal pada saat pembelajaran daring menggunakan google classroom?

18. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom bersifat individual sehingga bisa mengurangi pembelajaran social peserta didik?
19. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom harus memiliki fasilitas internet yang memadai?
20. Bagaimana pada saat pembelajaran daring menggunakan google classroom ini membutuhkan spesifikasi hardware dan software / spesifikasi hp yang mendukung pembelajaran daring?

Penggunaan Google Classroom pada mata kuliah materi dan pembelajaran Fiqih di
madrash (Studi di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)

B. Wawancara dengan mahasiswa

1. Bagaimana cara untuk masuk pada laman google classroom?
2. Bagaimana cara untuk bergabung ke kelas menggunakan google classroom?
3. Bagaimana cara dosen untuk menambahkan mahasiswa untuk bergabung di kelas google classroom?
4. Apakah semua materi yang telah disampaikan dapat tersimpan otomatis ke dalam folder google drive?
5. Apakah mahasiswa dapat bertanya pada dosen atau mahasiswa lainnya terkait dengan pembelajaran atau informasi yang telah disampaikan?
6. Bagaimana cara mahasiswa dapat memeriksa tugas yang mendekati waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas?
7. Bagaimana dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mempermudah mahasiswa untuk pengumpulan tugas?
8. Bagaimanakah dengan ruang diskusi google classroom pendidik dan peserta didik dapat saling memberikan komentar dan saling mengeluarkan pendapat?
9. Apakah dengan menggunakan google classroom membuat peserta didik belajar lebih aktif dan partisipan pada saat diskusi / dalam kelas?
10. Apakah pendidik dan peserta didik dapat bertemu dalam ruang google classroom yang sama dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pendidik?
11. Bagaimana dengan menggunakan google classroom pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun?
12. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mengurangi interaksi antara pendidik dan peserta didik?
13. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom mengurangi interaksi antara peserta didik dan peserta didik lainnya dan pendidik dan peserta didik?
14. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom bersifat individual sehingga bisa mengurangi pembelajaran social peserta didik?
15. Bagaimanakah dengan pembelajaran daring menggunakan google classroom harus memiliki fasilitas internet yang memadai?

16. Bagaimana pada saat pembelajaran daring menggunakan google classroom ini membutuhkan spesifikasi hardware dan software / spesifikasi hp yang mendukung pembelajaran daring?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2020/2021

PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 2 SKS
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: VI (Enam)
MATA KULIAH	: Materi dan Pembelajaran Fiqh di Madrasah	DOSEN	: Dr. Asri Karolina, M.Pd.I.
KODE MATA KULIAH	: PAI-212	NIP	: 19891225 201503 2 006
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	: 2012258901
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)	:		
1. CPPS dari CPL I (ST)	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);		
2. CPPS dari CPL II (PP)	a. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik dan dunia kerja; b. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin; c. Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya; d. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam); e. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Aakidah-Akhlak		

	<p>sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);</p> <p>f. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);</p> <p>g. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Ushul Fikih-Fikih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam).</p>
3. CPPS dari CPL III (KU)	<p>a. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>b. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;</p> <p>c. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;</p> <p>d. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja.</p>
2. CPPS dari CPL IV (KK)	<p>a. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip- prinsip dalam pengembangan kurikulum;</p> <p>b. Mampu mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;</p> <p>c. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;</p> <p>d. Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;</p>
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	:
1. CPMK dari CPL I (ST)	<p>a. Mahasiswa mampu menunjukkan ketakwaan dan mampu menunjukkan sikap religius sebagai muslim, mukmin, dan muhsin;</p> <p>b. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleran, moderat, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai, moral, dan etika Islami.</p>
2. CPMK dari CPL II (PP)	<p>a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsepmateri pembelajaran Fiqh di Madrasah yang meliputi materi fiqh, Al-Quran hadis, aqidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam;</p> <p>b. Mahasiswa mampu menganalisis konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuanmateri pembelajaran Fiqh di Madrasah.</p>
3. CPMK dari CPL III (KU)	<p>a. Mahasiswa mampu menyajikan materi fiqh, Al-Quran hadis, aqidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam di</p>

						Madrasah; b. Mahasiswa mampu mengajarkan materi pembelajaran Fiqh di Madrasah.	
4. CPMK dari CPL IV (KK)						a. Mahasiswa mampu merancang bahan ajar atau media pembelajaran Fiqh; b. Mahasiswa mampu mempublikasikan rancangan bahan ajar atau media pembelajaran Fiqh pada akun media sosial; c. Mahasiswa mendesiminasikan hasil kajian materi pembelajaran Fiqh pada jurnal ilmiah.	
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkenalan dan <i>Learning Contract</i> .	Mahasiswa mengenal semua materi dan melaksanakan semua yang tertulis dalam <i>learning contract</i>	RPS <i>Learning Contract</i>	1. Pengenalan RPS secara umum. (ceramah) 2. Kontrak Perkuliahan a. <i>Contextual Instruction</i> (ceramah) b. Penugasan observasi kelompok untuk pertemuan mendatang	2 x 50 menit	Membagi kelompok observasi	Respon aktif, paham secara umum dengan RPS, siap melaksanakan <i>learning contract</i>	5%
Observasi ke madrasah.	Mahasiswa mampu melaksanakan observasi dan menganalisis permasalahan yang	<i>Mini Research</i> materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah	1. Observasi lapangan dan <i>Mini Research</i> 2. Diskusi	2 x 50 menit	HARDSKILL: Melaksanakan observasi, Menganalisis permasalahan	HARDSKILL: Ketepatan menganalisis dan mengaitkan	5%

	ditemui di lapangan.		kelompok		<p>yang ada dilapangan terkait dengan materi dan pembelajaran fiqh di Madrasah serta mendiskusikannya dengan kelompok.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Mengumpulkan data dan mencatat poin-poin permasalahan yang sudah ditemukan bersama menjadi laporan <i>mini research</i></p>	<p>teori dengan fakta yang ada di lapangan.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Kelengkapan data dan penyusunan poin-poin penting dari permasalahan yang diperoleh di lapangan.</p>	
Menyusun Hasil Laporan Observasi dan menganalisis silabus serta RPP.	Mahasiswa mampu menganalisis silabus dan RPP Mata Kuliah Fiqh di Madrasah.	Analisis Silabus dan RPP mata pelajaran Fiqh di Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan hasil laporan observasi 2. Diskusi Kelompok 	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL::</i> Menyusun hasil observasi lapangan dan menganalisis silabus serta RPP yang diperoleh.	<i>HARDSKILL:</i> Sistematika penyusunan hasil laporan observasi, ketepatan menganalisis silabus dan RPP.	5%

					<p><i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan dan membandingkan silabus dan RPP dengan proses pembelajaran fiqh yang berlangsung di Madrasah.</p>	<p><i>SOFTSKILL:</i> Ketepatan menjelaskan permasalahan dalam proses pembelajaran fiqh, kaitannya dengan kesesuaian silabus dan RPP.</p>	
Menyusun Laporan <i>Mini Research</i> Bab 1-3.	Mahasiswa mampu mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan	Laporan <i>Mini Research</i> Hasil Temuan di Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 	2 x 50 menit	<p><i>HARDSKILL:</i> Mempresentasikan dan mendeskripsikan hasil laporan <i>Mini Research</i> Bab 1-3.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan permasalahan yang ada terkait hasil laporan <i>Mini Research</i> yang diperoleh.</p>	<p><i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menjelaskan/ mendeskripsikan permasalahan.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Ketepatan dalam menganalisis permasalahan, mencari solusi yang tepat.</p>	5%

<p>Q & A tentang pengertian materi dan pembelajaran fiqh di madrasah.</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian materi dan pembelajaran fiqh di madrasah.</p>	<p>Pengertian Materi dan Pembelajaran Fiqh di Madrasah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan tanya jawab 2. Quiz 	<p>2 x 50 menit</p>	<p><i>HARDSKILL:</i> Mendiskusikan pengertian materi dan pembelajaran fiqh di madrasah.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Mendeskripsikan pengertian materi dan pembelajaran fiqh di madrasah dari hasil analisis dan pemikiran sendiri.</p>	<p><i>HARDSKILL:</i> Keaktifan mengikuti diskusi dan memberikan masukan atau tanggapan.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Komunikasi efektif, keselarasan materi dengan hasil pemikiran dan ketepatan menjawab quiz.</p>	<p>5%</p>
<p>Analisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19.</p>	<p>Mahasiswa mampu menganalisis dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19.</p>	<p>Dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang analisis shalat berjarak di masa tanggap darurat Covid-19.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Problem Based Learning</i> 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Penugasan <ol style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan hasil analisis dan dilengkapi peta konsep 	<p>2 x 50 menit</p>	<p><i>HARDSKILL:</i> Menganalisis dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang shalat berjarak dimasa tanggap darurat Covid-19.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan ketentuan</p>	<p><i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menganalisis dan keterkaitan dalil dengan permasalahan shalat berjarak di masa tanggap darurat Covid-19</p>	<p>5%</p>

					shalat berjarak dimasa tanggap darurat Covid-19	<i>SOFTSKILL:</i> Keaktifan dalam berdiskusi dan memberikan pendapat, ide, pemecahan masalah dari permasalahan.	
Analisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19.	Mahasiswa mampu menganalisis dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh di masa tanggap darurat Covid-19.	Dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang analisis shalat menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dimasa tanggap darurat Covid-19.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Problem Based Learning 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Penugasan <ol style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan hasil analisis dan dilengkapi peta konsep. 	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menganalisis dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad shalat menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di masa tanggap darurat Covid-19. <i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan ketentuan shalat menggunakan APD (Alat Plindung Diri) di masa tanggap darurat Covid-19.	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menganalisis dan keterkaitan dalil dengan permasalahan shalat menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di masa tanggap darurat Covid-19.	5%

<p>UTS (Membuat Buku ajar tentang materi Fiqh di MI, MTs, dan MA)</p>	<p>Mahasiswa mampu mendeskripsikan materi Fiqh di MI, MTs, dan MA secara detail</p>	<p>Materi Fiqh di MI, MTs, dan MA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat buku ajar materi Fiqh di MI, MTs, MA b. Dilengkapi penjelasan materi menggunakan canva dan QR Code. 	<p>2 x 50 menit</p>	<p>HARDSKILL: Membagi kelompok, mendeskripsikan materi fiqh di MI, MTs dan MA secara detail.</p> <p>SOFTSKILL: Menyusun materi fiqh di MI, MTs, dan MA secara sistematis. Serta dilengkapi dengan materi dalam bentuk canva dan mencantumkan QR Code.</p>	<p>HARDSKILL: Ketepatan dalam mendeskripsikan materi fiqh di MI, MTs, dan MA. Kreativitas dalam mencantumkan materi dalam canva dan QR Code.</p> <p>SOFTSKILL: Sistematika pembukuan, banyaknya referensi yang dicantumkan, kreativitas.</p>	<p>15%</p>
<p>Analisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat</p>	<p>Mahasiswa mampu menganalisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19.</p>	<p>Dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang analisis memandikan jenazah yang terinfeksi Covid-19.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Problem Based Learning</i> 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Penugasan <ol style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan hasil analisis dan dilengkapi 	<p>2 x 50 menit</p>	<p>HARDSKILL: Menganalisis dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang permasalahan memandikan jenazah yang terinfeksi</p>	<p>HARDSKILL: Ketepatan dalam menganalisis keterkaitan dalil dengan permasalahan memandikan jenazah yang</p>	<p>5%</p>

Covid-19.			peta konsep.		Covid-19. <i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan ketentuan memandikan jenazah yang terinfeksi Covid-19.	terinfeksi Covid-19. <i>SOFTSKILL:</i> Keaktifan dalam berdiskusi dan memberikan pendapat, pemecahan masalah.	
Analisis dalil Quran dan Hadits dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19	Mahasiswa mampu menganalisis dalil Al-Quran dan Hadis dan Ijtihad tentang analisis permasalahan fiqh dimasa tanggap darurat Covid-19.	Dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang analisis menguburkan jenazah yang terinfeksi Covid-19.	1. Problem Based Learning 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Penugasan a. Mendeskripsikan hasil analisis dan dilengkapi peta konsep.	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menganalisis dalil Al-Quran, Hadis dan Ijtihad tentang menguburkan jenazah yang terinfeksi Covid-19. <i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan ketentuan menguburkan yang terinfeksi Covid-19.	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menganalisis keterkaitan dalil dengan permasalahan menguburkan jenazah yang terinfeksi Covid-19. <i>SOFTSKILL:</i> Keaktifan dalam berdiskusi dan memberikan pendapat, pemecahan masalah.	5%
Membuat 6 materi dan	Mahasiswa mampu menyusun materi	Mengembangkan materi Fiqh di MI	<i>Project Based Learning</i>	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Mengembang	<i>HARDSKILL:</i> Sistematika	5%

pembelajaran Fiqh di MI dengan menggunakan Canva dan QR Code.	Fiqh sebagai bahan ajar dengan menggunakan Canva dan QR Code.	sebagai bahan ajar dengan menggunakan Canva dan QR Code			an materi fiqh di MI sebagai bahan ajar dengan menggunakan Canva dan QR Code. SOFTSKILL: Menyusun materi fiqh di MI sebagai bahan ajar	penyusunan, kreativitas, ketepatan isi materi. <i>SOFTSKILL:</i> Kreativitas, ketepatan dan kesesuaian materi dengan tingkatan MI.	
Membuat 6 materi dan pembelajaran Fiqh di MI dengan menggunakan Canva dan QR Code.	Mahasiswa mampu menyusun materi Fiqh sebagai bahan ajar dengan menggunakan Canva dan QR Code.	Mengembangkan materi Fiqh di MI sebagai bahan ajar dengan menggunakan Canva dan QR Code	<i>Project Based Learning</i>	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Mengembangkan materi fiqh di MI sebagai bahan ajar dengan menggunakan Canva dan QR Code. <i>SOFTSKILL:</i> Menyusun materi fiqh di MI sebagai bahan ajar	<i>HARDSKILL:</i> Sistematis penyusunan, kreativitas, ketepatan isi materi. <i>SOFTSKILL:</i> Kreativitas, ketepatan dan kesesuaian materi dengan tingkatan MI.	5%
Diskusikan tentang materi dan pembelajaran Fiqh di MTs.	Mahasiswa mampu menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di MTs.	Materi dan pembelajaran Fiqh di MTs.	Diskusikan dan Tanya jawab online	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Mempresentasikan materi dan pembelajaran	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam memaparkan	5%

fiqh di MTs.					fiqh di MTs secara online dengan menggunakan peta konsep, canva ataupun deskripsi materi. <i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dari responden terkait materi dan pembelajaran fiqh di MTs.	materi dan menganalisis <i>SOFTSKILL:</i> Keaktifan dalam berkomunikasi, memberikan tanggapan, menjawab pertanyaan.	
Diskusi tentang materi dan pembelajaran fiqh di MA.	Mahasiswa mampu menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di MA.	Materi dan pembelajaran Fiqh di MA.	Diskusi dan tanya jawab online	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Mempresentasikan materi dan pembelajaran fiqh di MA secara online dengan menggunakan peta konsep, canva ataupun deskripsi materi.	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam memaparkan materi dan menganalisis <i>SOFTSKILL:</i> Keaktifan dalam berkomunikasi, memberikan tanggapan, menjawab	5%

					<i>SOFTSKILL:</i> Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dari responden terkait materi dan pembelajaran fiqh di MA.	pertanyaan.	
Review materi dan pembelajaran fiqh di MI, MTs, dan MA.	Mahasiswa mampu menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di MI, MTs, dan MA.	Materi dan pembelajaran Fiqh di MI, MTs, dan MA.	Review Materi	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Menjelaskan kembali materi dan pembelajaran fiqh di MI, MTs, MA yang sudah dipelajari sebelumnya. <i>SOFTSKILL:</i> Merespon aktif, memberikan tanggapan dan ulasan.	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam menjelaskan kembali materi, kesesuaian dengan materi yang sudah dipelajari. <i>SOFTSKILL:</i> Keaktifan, komunikasi yang baik, respon positif.	5%
UAS 1. Metode pembelajaran ciri khas untuk	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menerapkan Metode pembelajaran ciri khas untuk	Seluruh materi yang berkaitan Materi dan pembelajaran Fiqh di MI, MTs, dan MA.	Evaluasi	2 x 50 menit	<i>HARDSKILL:</i> Mendeskripsikan dan menerapkan metode pembelajaran	<i>HARDSKILL:</i> Ketepatan dalam mendeskripsikan/menganalisis/memberik	15%

<p>mengajar kan materi fiqh.</p> <p>2. Meneruskan tugas mini research menjadi Bab 1 – Bab 5 atau artikel ilmiah.</p>	<p>mengajarkan materi fiqh.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyusun dan mempublikasikan <i>mini research</i> yang telah disusun menjadi laporan hasil penelitian atau artikel ilmiah.</p>				<p>ciri khas untuk mengajarkan materi fiqh.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Menyusun dan mempublikasikan laporan hasil penelitian atau artikel ilmiah.</p>	<p>an tanggapan, dan ketepatan laporan hasil penelitian.</p> <p><i>SOFTSKILL:</i> Sistematika penyusunan, pemecahan masalah, kreativitas.</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

Daftar Referensi

1. Ash Shiddiqy, Hasbi. *Kuliah Ibadah*.
2. Hamid, Abdul & Ahmad Saebani. 2009. *Fiqh Ibadah*, Cet. I. Bandung: Pustaka Setia.
3. Sabiq, Sayyid. 1983. *Fiqh As-Sunnah*, Jilid I. Beirut: Dar Al-Fikr.
4. Az-Zuhaily, Wahbah. 1984. *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuhu*, Jilid I-iii. Beirut: Dar Al-Fikr.
5. Kartika, Elsi. 2006. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo.
6. Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 2000. *Fiqh Praktis*, Buku I, Cet. II. Bandung: Mizan.
7. Burhanuddin. 2001. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
8. Rusyd, Ibnu. t.t. *Bidayat al-Mujtahid*. Semarang: Toha Putra.
9. Hassan, A. 2005. *Pelajaran Shalat*. Bandung: Diponegoro.
10. Belawati, T. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
11. Edward, C. (2009). *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Wangun Printika.
12. Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

13. Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
14. Windura, S. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
15. Lou-Carey, W. D. dan O.-Carey, J. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson Education Upper Saddle River.

Mengetahui,

Curup, 25 Maret 2021
DosenPengampu

Dr. Deri Wanto, MA.
NIP. 19871108 201903 1 004

Dr. Asri Karolina, M.Pd.I.
NIP. 19891225 201503 2 006



**PUSAT PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

IDENTITAS PERKULIAHAN

NAMA DOSEN	Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP	19891225 201503 2 006
NOMOR TELEPON	085269261854
MATAKULIAH	Materi dan Pembelajaran Fiqh di Madrasah
KODE MATAKULIAH	PAI-212
SKS	2 SKS
SEMESTER	VI (Enam)
JURUSAN	Tarbiyah
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam (PAI)
RUMPUN ILMU	Materi dan Pembelajaran PAI
HARI	Kamis
JAM	13.30 – 15.30 WIB
RUANG	PAI
JUMLAH MAHASISWA	30 Mahasiswa



**PUSAT PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh:	Disahkan oleh:
Dosen Pengampu:	Ketua Program Studi:
Dr. Asri Karolina, M.Pd.I.	Dr. Deri Wanto, MA.

SILABUS MATA KULIAH MATERI DAN PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH

A. IDENTITAS UMUM

1. Jurusan : Tarbiyah
2. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
3. Program : Strata 1
4. Mata Kuliah : Materi dan Pembelajaran Fiqh di Madrasah
5. Kode Mata Kuliah : PAI-1212
6. Bobot : 2 SKS
7. Semester : VI (Enam)/Genap
8. Dosen Pengampu : Dr. Asri Karolina, M.Pd.I.
9. Handphone : 085269261854
10. Email : asrikarolina@gmail.com

B. KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa mampu memahami materi dan pembelajaran fiqh serta menjelaskan materi fiqh ibadah, muamalah, munakahat dan mawaris di Madrasah, menganalisis materi-materi fiqh, melakukan pengembangan materi-materi fiqh dan melakukan kajian fiqh serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis materi dan pembelajaran fiqh di Madrasah.
2. Mahasiswa mampu mengembangkan materi dan pembelajaran fiqh yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, munakahat dan mawaris di Madrasah.
3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan thaharah, shalat, merawat jenazah, zakat, puasa, haji dan umrah di Madrasah.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dalil, syarat, rukun, sah, batal dan cara melakukan shalat, merawat jenazah, membayar zakat, berpuasa, makanan dan minuman serta melakukan haji dan umrah di Madrasah.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dalil, syarat, rukun, sah, batal dan cara melakukan transaksi jual beli, syirkah, kepemilikan, persewaan, pinjam meminjam, hutang piutang, riba dan bank di Madrasah.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dalil, syarat, rukun, sah, batal dan cara melakukan nikah, thalak dan ruju' di Madrasah.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan dalil ahli waris, yang berhak menerima warisan dan yang tidak berhak menerimanya di Madrasah.

D. Materi Pokok

1. Pengertian pengembangan materi/bahan ajar fiqh
2. Prinsip-prinsip pengembangan materi/bahan ajar fiqh
3. Metode mengembangkan materi/bahan ajar fiqh

4. Bentuk dan langkah-langkah mengembangkan materi/bahan ajar fiqh
5. Thaharah
6. Shalat
7. Merawat jenazah
8. Puasa
9. Zakat
10. Makanan dan Minuman
11. Haji dan Umrah
12. Jual beli
13. Riba, asuransi dan bank
14. Syirkah
15. Kepemilikan
16. Persewaan
17. Pinjam-meminjam
18. Hutang-piutang
19. Nikah, talak, cerai, ruju'
20. Warisan etc.

E. Jadwal Pertemuan

Pertemuan	Materi	Narasumber
1	3. <i>Introduction</i> 4. <i>Learning Contract</i> 5. <i>Devide Group</i>	Lecturer
2	1. Membuat Pedoman Wawancara dan Observasi 2. Melakukan <i>mini research</i> ke Madrasah 3. Melaksanakan Observasi ke Madrasah 4. Melaksanakan wawancara ke Madrasah	Lecturer and Students
3	1. Pengertian materi dan pembelajaran Fiqh di madrasah 2. Mempresentasikan hasil observasi dan wawancara 3. Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah	Lecturer and Students
4	1. Mempresentasikan hasil observasi dan wawancara 2. Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3	Students
5	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Kelas 4	Students
6	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5	Students
7	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6	Students
8	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Kelas 7 Ujian Tengah Semester	Students

9	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Kelas 8	Students
10	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Kelas 9	Students
11	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Kelas 10	Students
12	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Kelas 11	Students
13	Menjelaskan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Kelas 12	Students
14	Mengembangkan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah dan mempraktekkan materi dan pembelajaran tersebut	Students
15	Mengembangkan materi dan pembelajaran Fiqh di Madrasah dan mempraktekkan materi dan pembelajaran tersebut Mengumpulkan Hasil Penelitian dalam Bentuk BAB dan Artikel	Students
16	Ujian Akhir Semester	Students

F. Strategi Pembelajaran

1. *Interactive Lecturing*
2. *Active Debate*
3. *Brainstorming*
4. *Everyone is a Teacher Here*
5. *Summarizing and Writing*
6. *Product Based Learning*
7. *Research Based Learning*

G. Referensi:

16. Ash Shiddiqy, Hasbi. *Kuliah Ibadah*.
17. Hamid, Abdul & Ahmad Saebani. 2009. *Fiqh Ibadah*, Cet. I. Bandung: Pustaka Setia.
18. Sabiq, Sayyid. 1983. *Fiqh As-Sunnah*, Jilid I. Beirut: Dar Al-Fikr.
19. Az-Zuhaily, Wahbah. 1984. *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuhu*, Jilid I-Iii. Beirut: Dar Al-Fikr.
20. Kartika, Elsi. 2006. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo.
21. Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 2000. *Fiqh Praktis*, Buku I, Cet. II. Bandung: Mizan.
22. Burhanuddin. 2001. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
23. Rusyd, Ibnu. t.t. *Bidayat al –Mujtahid*. Semarang: Toha Putra.
24. Hassan, A. 2005. *Pelajaran Shalat*. Bandung: Diponegoro.
25. Belawati, T. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
26. Edward, C. (2009). *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Wangun Printika.
27. Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

28. Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
29. Windura, S. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
30. Lou-Carey, W. D. dan O.-Carey, J. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson Education Upper Saddle River.

H. Evaluasi

1. Jenis Penilaian
 - a. Tes Tertulis
 - b. Melaksanakan *Research* dan Mengembangkan Produk
 - c. Tugas
 - d. Keaktifan
 - e. Kehadiran
2. Kriteria Penilaian
 - a. Ujian Akhir Semester (UAS) : 40%
 - b. Ujian Tengah Semester (UTS) : 30%
 - c. Praktek/Tugas/Keaktifan : 20%
 - d. Kehadiran : 10%
3. Bentuk Soal: Tertulis dan Praktek

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Curup, 25 Maret 2021
Dosen Pengampu

Dr. Deri Wanto, MA.

Dr. Asri Karolina, M. Pd.I.

Dokumentasi wawancara dengan mahasiswa PAI semester VI

Ridwan Efendi



Dokumentasi Wawancara dengan mahasiswa PAI semester VI

Egi Saputra



Dokumentasi dengan Dosen Mata kuliah Materi dan Pembelajaran

Fiqih di madrasah

Ibu Asri Karolina



Dokumentasi Wawancara dengan Dosen Microteacing

Bapak Hendra Harmi



Dokumentasi dengan mahasiswa PAI Semester VI

Helda



Dokumentasi Wawancara dengan mahasiswa PAI semester VI

Giyozza Dinda Annaya

Helsi Arista



12.48

☰ ⋮

PAI 6A MATERI & PEMBELAJA...
KAMIS, 08.00 - 12.00 WIB

Bagikan dengan kelas...

Tugas baru: UAS
14 Jul

Tambahkan komentar kelas

Tugas baru: MIDDLE TEST KECE
9 Jun

Tambahkan komentar kelas

Tugas baru: Mari Kenalan dengan Aplikasi Kahoot! ...
1 Jun

Tambahkan komentar kelas

Forum Tugas kelas Anggota

☰ ◻ ◀

12.49

☰ **PAI 6A MATERI & PE...** ☰ ⋮

UAS
Diposting 14 Jul

Belajar Menyusun Bu...

MIDDLE TEST KECE
Diposting 9 Jun

Soal Using Kahoot a...

Mari Kenalan dengan Aplikasi K...
Diposting 1 Jun

Menyusun Materi Fi...

Menyusun Materi Fiqh di Madra...
Diposting 4 Mei

TUGAS LAPORAN U...

Forum Tugas kelas Anggota

☰ ◻ ◀

Menyusun Materi Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Semester Genap dan Ganjil

100 poin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
How's Life guys?

1. Tugas kali ini kita susun seluruh materi Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil dan Genap di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan kemampuan mahasiswa menganalisis dan menyusun materi secara inovatif.
2. Minimal Materi yang disusun 5 Materi Guys ya.
3. Bisa menggunakan media pembelajaran yang kalian kuasai. Like Mind Master, VideoScribe, Mindmaple, Concept Map Using Word, Powtoon, Video KineMaster, Canva, Qr Code, New PPT, etc.
4. Deadline 2 Minggu Bisa gak ya? Putuskan di Group WA ya.

Kalian Pasti Bisa
Trying Before Asking
Do your best and Do what you can 🤔🤔
Semangat
Danke
Syukron
Be the best
Berkah Puasa

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

 **Tugas baru: Menyusun Materi Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah S...**
4 Mei

Tambahkan komentar kelas

 **Riski Azahri Amanah**
22 Apr

assalamualalikum wr wb.. bu ini tgs riski azahri amanah. satu kelompok dengan septi andriyani
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

 **Anggun Anggun**
15 Apr

Assalamualaikum wr wb buk, ini tugas observasi kelompok adelia seftiana putri dan anggun mutiara sari MAN kelas X
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

12.49

Amin Tri Utami
15 Apr

Kelas 4 MIN 01 Dusun Curup
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

Erik Fernando
10 Apr

Tugas observasi
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

Wiwiek Putri Larasari
10 Apr

Tugas observasi
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

Ayu Wira Ningsih
9 Apr

Tugas observasi

Forum Tugas kelas Anggota

12.49

ayu sagita
15 Apr

Assalamu'alaikum buk🙏,ini tugas observasi dr kelompok ayu sagita & arinanda meidita,trimakasih🙏 Wassalamu'alaikum🙏

@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

Susi Yanti
15 Apr

Tugas observasi
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

Arinanda Meidita
15 Apr

Tgs Observasi Min 1 rejang lebong
@ 1 lampiran

Tambahkan komentar kelas

Forum Tugas kelas Anggota

12:49

Petunjuk Tugas siswa

Tenggat: 16 Apr 00.00

PERTEMUAN 1 : ANALISIS SILABUS DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH

100 poin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Hi Guys

Bagaimana kabar hari ini? Pertemuan 1 menuju pertemuan kedua kita awali dengan tugas ya guys. Tugasnya adalah melakukan observasi dan wawancara ke sekolah dengan memperoleh dokumentasi Silabus dan RPP serta melakukan observasi ketika guru sedang mengajarkan mata pelajaran Fiqh di Madrasah baik MI, MTs, dan MA di tempat terdekat kalian.

1. Membentuk 9 kelompok, dengan nama kelompok sebagai berikut:
 - a. Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah
 - c. Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah
 - d. Kelas 7 Madrasah Tsanawiyah
 - e. Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah
 - f. Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah
 - g. Kelas 10 Madrasah Aliyah
 - h. Kelas 11 Madrasah Aliyah
 - i. Kelas 12 Madrasah Aliyah

12:50

Petunjuk Tugas siswa

1. Membentuk 9 kelompok, dengan nama kelompok sebagai berikut:
 - a. Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah
 - c. Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah
 - d. Kelas 7 Madrasah Tsanawiyah
 - e. Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah
 - f. Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah
 - g. Kelas 10 Madrasah Aliyah
 - h. Kelas 11 Madrasah Aliyah
 - i. Kelas 12 Madrasah AliyahLaporkan ke Google Classroom nama kelompok paling lambat besok dalam bentuk word.
2. Silahkan tentukan sekolah terdekat kalian. Dan minta surat pengantar ke Program Studi PAI untuk melaksanakan observasi ke sekolah.
3. Menyusun Hasil Observasi dan Wawancara dari Sekolah dengan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

COVER
DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN

 1. Latar Belakang Masalah
 2. Rumusan Masalah (Menyesuaikan dengan Hasil Penelitian)
 3. Tujuan Penelitian (Menyesuaikan Rumusan Masalah)

B. HASIL PENELITIAN

 1. Materi-Materi Mata Pelajaran Fiqh Kelas Madrasah ...
 2. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas ... Madrasah ...

Petunjuk

Tugas siswa

- 3. Materi Fiqh yang telah dibagikan tadi dijadikan satu dalam bentuk Buku. Jadi nanti ada yang bertugas menyatukan, layout, membuat cover, dll. Yg bertugas tersebut tidak masalah jika tidak mendapatkan materi.
- 4. Referensinya semakin banyak semakin Tinggi Nilainya. Footnotenya lengkap guys ya. Bisa Menggunakan Mendeley. Tau kan cara membuat footnote. Contoh:
 - 1. Asri Karolina dan Afra Amirah, Kajian Fiqh, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 15
 - 2. Buku lain
 - 3. Jurnal (Bisa ambil di google scholar di tanda kutip untuk footnote. Tinggal balikkan namanya aja karena di google scholar di set up untuk daftar pustaka)
 - 4. Buku Asri lagi. Begini cara tulisnya Asri Karolina dan Afra Amirah, Kajian..., h. 17
- Note: Judul buku tulisannya cetak miring. Kecuali Judul Artikel tidak dimiringkan.
- 4. **Komponen Buku**
 - a. Cover
 - b. Kata Pengantar
 - c. Daftar Isi
 - d. Isi Materi
 - e. Daftar Pustaka
- 5. Deadline Tgl 20 Juni 2020
- 6. Kesimpulan, Masing2 Lokal akan mendapatkan 3. Buku, yaitu:
 - a. Buku Materi Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Buku Materi Fiqh di Madrasah Tsanawiyah
 - c. Buku Materi Fiqh di Madrasah Aliyah
- 7. Terima Kasih atas kerjasamanya yang baik.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.
Ganbatte Kudasai Guys



Petunjuk

Tugas siswa

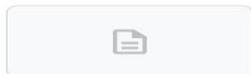
- d. Isi Materi
- e. Daftar Pustaka
- 5. Deadline Tgl 20 Juni 2020
- 6. Kesimpulan, Masing2 Lokal akan mendapatkan 3. Buku, yaitu:
 - a. Buku Materi Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Buku Materi Fiqh di Madrasah Tsanawiyah
 - c. Buku Materi Fiqh di Madrasah Aliyah
- 7. Terima Kasih atas kerjasamanya yang baik.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.
Ganbatte Kudasai Guys

Coba Dulu
Siapa Tau Bisa

Aplikasi Mendeley Ibu lampirkan
Thanks a Lot

Lampiran



Mendeley-Desktop-1.19.4-win32.exe

Komentar kelas

Tambahkan komentar kelas



Tenggat: 13 Jun 00.00

Mari Kenalan dengan Aplikasi Kahoot! Belajar Jadi Guru Fiqh. Membuat Soal dan Mengembangkan Bahan Ajar Materi Fiqh di MTs

100 poin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
1. Mahasiswa membuat 20 Soal tentang Materi Fiqh di MTs. Pilih 1 atau 2 materi dari Materi Fiqh di MTs. Gunakan Aplikasi Kahoot!
2. Mahasiswa bisa menggunakan aplikasi apa saja untuk membuat Video materi Fiqh di MTs. Aplikasi atau Software yang bisa digunakan VideoScribe, Video Original, KineMaster, Powtoon, Video kalian sedang Menjagar dan bentuk lainnya.
Ibu berikan waktu 12 Hari.
Terima Kasih

Coba dulu ya guys
Semoga Cukup Waktunya
Aamiin
Kalian Pasti Bisa
Ganbatte Kudasai

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Tenggat: 20 Jun 00.00

MIDDLE TEST KECE

100 poin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Beberapa tugas yg sudah kalian kumpulkan sudah ibu lihat.
Btw, Today is our middle test. Tenang dan jangan khawatir karena tugasnya bisa dikerjakan 11 Hari, cukup khannn? ,,,

Tugas UTS Materi dan Pembelajaran Fiqh kita berbasis Produk sebagai berikut:

1. Ketua Lokal dan Sekretaris Lokal harap membagikan materi Fiqh dari Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah kepada masing-masing anggota lokal. Note: Jika materinya banyak sekali berarti 1 orang dapet 2 materi dst.
2. Tugasnya membuat Buku di Microsoft Word dengan ditambahkan mindmap di dalamnya, ada canjanya dan ada QR Codenya dan pastinya ada penjelasan materinya. Se kreatif mungkin dan sekece mungkin.
3. Materi Fiqh yang telah dibagikan tadi dijadikan satu dalam bentuk Buku. Jadi nanti ada yang bertugas menyatukan, layout, membuat cover, dll. Yg bertugas tersebut tidak masalah jika tidak mendapatkan materi.
4. Referensinya semakin banyak semakin Tinggi Nilainya. Footnotenya lengkap guys ya. Bisa Menggunakan Mendeley. Tau kan cara membuat footnote. Contoh:
1. Asri Karolina dan Afra Amirah, Kajian Fiqh, (Jakarta: Bina, Cita, 2019), h. 15

12:52 4G



Petunjuk

Tugas siswa

Tenggat: 22 Jul

UAS

100 poin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Akhirnyaaaa Selesai Tugas Menugas. Tinggal
Sharing Ringan dan Santai Sahaja 🙏

TUGAS FINAL EXAM sebagai berikut:

A. TUGAS WAJIB

1. Metode Pembelajaran ciri khas untuk mengajarkan materi Fiqh? Biar lebih mudah cari beberapa materi dan tentukan metode mengajarnya. 1 materi bisa lebih dari 5 metode ataupun sebanyak2nya. Dibuat dalam Word Document. File disatukan dengan Research mini atau artikel ilmiah yg kalian sudah pilih. **(TUGAS WAJIB)**

B. TUGAS PILIHAN 2 ATAU 3



12:52 4G



Petunjuk

Tugas siswa

B. TUGAS PILIHAN 2 ATAU 3

2. Tugas Menganalisis kajian Fiqh di masa Pandemi dengan dalil naqli (Al-Quran dan Hadis) dan aqli (Pendapat Ulama), yaitu tentang:
a. Sholat Berjarak
b. Shalat Menggunakan Masker
c. Memandikan dan Menguburkan Jenazah Terinfeksi Covid-19

3. Atau pilih membuat artikel ilmiah. Template jurnal bisa didownload pada 6 website:
a. JURNAL CENDIKIA IAIN PONOROGO <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia>. Ikuti template tersebut.
b. JURNAL TADRIB UIN RADEN FATAH PALEMBANG
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib>
c. JURNAL TA'DIB UIN RADEN FATAH PALEMBANG
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>
d. JURNAL CAKRAWALA PENDIDIKAN UNY
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp>
e. JURNAL BELAJEA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea>
f. JURNAL QIJIS IAIN KUDUS
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/QIJIS>
Note:

Template masing2 Jurnal bisa di download pada Menu Author Guidelines atau Jika tak ada Bisa Ambil Artikel di Archive.

